

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**NUR FADILLAH  
NIM: 105721104621**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PROPOSAL PENELITIAN**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NUR FADILLAH**

**NIM: 105721104621**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.**

**(Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

**Manusia memiliki keterbatasan, sehingga meminta kekuatan kepada Allah SWT adalah bentuk kesadaran bahwa tidak semua bisa dihadapi sendirian.**

**(whoimmal)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa Syukur tiada henti, skripsi ini kupersembahkan untuk:**

**Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Abd. Kadir dan Ibu Nurfaidah yang selalu memberikan motivasi dan doa-doa yang baik serta kasih sayang yang tak terhingga.**

**Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap  
Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama Mahasiswa : Nur Fadillah  
No.Stambuk/NIM : 105721104621  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan  
panitia penguji Strata (S1) pada tanggal 23 April 2025 di Program Studi  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 April 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, M.M**  
NIDN: 0903086601

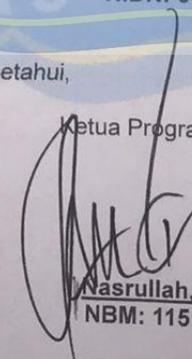
  
**Asri Jaya, S.E., M.M**  
NIDN: 0926088303

Mengetahui,



  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 607

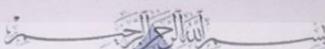
Ketua Program Studi Manajemen

  
**Nasrullah, S.E., M.M**  
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Nur Fadillah, Nim: 105721104621 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 24 Syawal 1446 H/ 23 April 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Syawal 1446 H  
23 April 2025 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc. (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA (.....)  
2. Asri Jaya, S.E., M.M (.....)  
3. Alamsjah, S.T., S.E., M.M (.....)  
4. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651-507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Fadillah  
Stambuk/Nim : 105721104621  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap  
Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



*Nur Fadillah*

**Nur Fadillah**

**NIM: 105721104621**

Diketahui Oleh:

Dekan



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 654 607

Ketua Program Studi Manajemen

*Nasrullah*

**Nasrullah, S.E., M.M**  
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah  
NIM : 105721104621  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalian data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**Nur Fadillah**  
**NIM: 105721104621**

## ABSTRAK

**NUR FADILLAH. 2025. "Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: A. Ifayani Haanurat dan Asri Jaya.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui pihak perantara berupa *annual report* perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan sampel berjumlah 8 perusahaan makanan dan minuman, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan rasio utang (*debt to assets ratio*) untuk menghitung *leverage*, rasio laba (*return on assets*) untuk menghitung profitabilitas dan *discretionary accruals* sebagai proksi atas manajemen laba. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1) Uji statistik deskriptif, (2) Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, (3) Uji regresi linier berganda, (4) Uji hipotesis meliputi uji  $R^2$  dan uji  $t$ , dengan tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai koefisien regresi *leverage* (X1) sebesar -123,819 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,269 < t_{tabel} 0,026$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , sedangkan Profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 206,285 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,753 > t_{tabel} 0,026$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba.*

## ABSTRACT

**NUR FADILLAH. 2025. "The Effect of Leverage and Profitability on Earnings Management of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange". Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: A. Ifayani Haanurat and Asri Jaya.**

*This study aims to determine and analyze the effect of leverage and profitability on earnings management of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The type of data in this study is secondary data, namely data obtained indirectly and through intermediaries in the form of company annual reports. The type of research used in this study is quantitative with an associative approach. Sampling was carried out using purposive sampling method, with a sample of 8 food and beverage companies, and listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2023. This study uses the debt ratio (debt to assets ratio) to calculate leverage, the earnings ratio (return on assets) to calculate profitability and discretionary accruals as a proxy for earnings management. The tests carried out in this study are: (1) Descriptive statistical test, (2) Classical assumption test includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, (3) Multiple linear regression test, (4) Hypothesis testing includes the R<sup>2</sup> test and t test, with a significance level of 5% using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 27 application.*

*The results showed that leverage has a negative and significant effect on earnings management as evidenced by the regression coefficient value of leverage (X1) of -123.819 and the tcount value of  $-3.269 < t \text{ table } 0.026$  with a significant value of  $0.002 < 0.05$ , while Profitability (X2) has a positive and significant effect on earnings management as evidenced by the regression coefficient value of 206.285 and the tcount value of  $2.753 > t \text{ table } 0.026$  with a significant value of  $0.009 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Earnings Management.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd. Kadir dan Ibu Nurfaidah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asri Jaya, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulisan sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., MM selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Teman-teman Mahasiswa M21B yang telah kebersamai selama perkuliahan dan telah banyak melewati suka duka bersama, sehingga sampai pada saat ini kita akan kembali menempuh jalan masing-masing.
10. Kepada Sahabat penulis selama perkuliahan yaitu Nur Asrin, Ayu Eka Wardhani, Fatma Dewi, Fera Fahira serta teman-teman HIPERMAWA yang telah memberikan motivasi, semangat, dan banyak membantu penulis selama menempuh akademiknya.
11. Kepada Ahmad Muhajir, S.Agr, terima kasih telah menjadi sumber dukungan dan motivasi selama penulis menempuh akademiknya serta

memberikan semangat, kasih sayang, dorongan, semangat, dan inspirasi yang tak ternilai.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Manajemen Laba .....	6
2. <i>Leverage</i> .....	11
3. Profitabilitas .....	14
4. Manajemen Produksi .....	18
B. Tinjauan Empiris .....	20
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Definisi Operasional Variabel .....	32

G. Metode Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	42
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan) .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Sektor Makanan dan Minuman .....	28
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel .....	30
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan .....	31
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	42
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas .....	46
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.7 Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
Tabel 4.8 Uji Parsial (t) .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	25
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia .....	38
Gambar 4.2 Histogram .....	45
Gambar 4.3 Uji P-P Plot .....	45
Gambar 4.4 Scatterplot .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	60
Lampiran 2 Laporan Keuangan 2019-2023 .....	67
Lampiran 3 Tabel Tabulasi Data Penelitian .....	73
Lampiran 4 Hasil Olahan Data .....	74
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	77
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian .....	78
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian .....	79
Lampiran 8 Hasil Validasi Data .....	80
Lampiran 9 Hasil Validasi Abstrak .....	81
Lampiran 10 Surat Bebas Plagiasi .....	82
Lampiran 11 Hasil Plagiasi Bab per Bab .....	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia usaha menuntut perkembangan bidang-bidang lain yang terkait di dalamnya. Perkembangan perusahaan dengan berbagai jenis skala, mulai dari skala kecil, menengah, sampai perusahaan besar ternyata semakin memacu pertumbuhan perekonomian kita. Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dibentuk oleh beberapa orang atau kelompok yang memiliki keterlibatan dalam menjalankan badan usaha yang bertujuan untuk komersial atau industri. Dalam artian, perusahaan merupakan entitas organisasi yang beroperasi dengan tujuan menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk mencapai laba atau keuntungan seoptimal mungkin baik dalam jangka panjang maupun pendek.

Dalam rangka memperoleh pendanaan melalui hutang, pihak manajemen perusahaan harus menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini yang dimaksud adalah keadaan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan proporsi keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu (Ichsan Siregar *et al.*, 2021). Laporan keuangan menunjukkan lima jenis laporan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan

keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi adalah laporan laba rugi.

Pada laporan keuangan, informasi laba menjadi bagian yang penting. Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk mengatur laporan keuangan yang disajikan kepada pihak eksternal. Dalam praktik ini, manajemen dapat menyesuaikan laba perusahaan dengan meratakan, menaikkan, atau menurunkannya sesuai dengan strategi dan tujuan tertentu, seperti memenuhi ekspektasi investor atau mempertahankan stabilitas kinerja keuangan perusahaan (Purnama dan Taufiq, 2021).

Ada beberapa faktor penyebab manajemen laba adalah diantaranya *leverage* dan profitabilitas. *Leverage* adalah suatu alat analisis yang digunakan oleh manajer keuangan untuk mengadakan perencanaan laba, penggunaan laba, dan penentuan sumber alternatif sumber dana yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan (Sumanto, 2020). *Leverage* yang menguntungkan adalah ketika perusahaan masih mendapatkan keuntungan dari aktivitas operasi yang menggunakan sumber utang (Pratama, 2022). Dengan adanya *leverage* dapat menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* diukur dengan cara perbandingan total hutang dengan total aset. Salah satu sumber alternatif dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal adalah melalui sumber dana eksternal dalam bentuk hutang. Perusahaan akan berusaha untuk memenuhi perjanjian utang untuk mendapatkan penilaian yang baik dari kreditor.

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan selama beberapa periode. Sebagai faktor kunci, profitabilitas juga menjadi parameter penting

dalam mengevaluasi kesehatan keseluruhan perusahaan. Nilai profitabilitas perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hubungan profitabilitas dan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan melakukan manajemen laba dengan meningkatkan pendapatan sehingga nantinya akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada (Anisya *et al.*, 2023). Namun, bagi perusahaan yang profitabilitas rendah, ada kecenderungan untuk melakukan manajemen laba guna memperbaiki citra keuangan perusahaan di mata publik. Hal ini relevan terutama pada sektor makanan dan minuman yang menghadapi persaingan ketat di pasar, serta di mana perusahaan yang terdaftar di BEI harus menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan mereka untuk mempertahankan kepercayaan investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyediakan fasilitas bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham dan surat berharga lainnya, sekaligus menjadi tempat transaksi bagi investor. BEI berperan penting dalam menjaga transparansi dan integrasi pasar, serta melindungi kepentingan investor melalui pengawasan dan regulasi yang ketat. Terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam penelitian mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pertama, meskipun penelitian oleh Wina Anindya (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hasil yang bervariasi dari penelitian lain menimbulkan ketidakpastian tentang peran *leverage* dalam keputusan manajerial. Kedua, profitabilitas di sub-sektor makanan dan minuman belum diteliti secara mendalam, mengingat banyak penelitian sebelumnya hanya mencakup sektor manufaktur secara umum. Ketiga, praktik manajemen laba

yang tidak transparan dapat membingungkan investor dan pemangku kepentingan, sehingga penting untuk menyediakan informasi yang akurat.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis berfokus melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori-teori selanjutnya, terutama teori yang membahas mengenai praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer suatu perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis mengenai utang perusahaan yang berpengaruh terhadap manajemen laba seperti membantu manajemen perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan yang dipublikasikan ke IDX dengan peraturan dan kebijakan untuk meminimalisir adanya praktik manajemen laba.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Manajemen Laba**

Manajemen laba adalah suatu kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh pihak manajer dengan melakukan upaya mempengaruhi laba dalam laporan keuangan dengan tujuan mengelabui pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan tersebut (Septiara Larasati, 2021). Tindakan manajemen laba dapat diartikan sebagai campur tangan dari pihak manajer dalam proses pelaporan keuangan yang bertujuan untuk mementingkan dirinya sendiri salah satunya yaitu untuk mendapatkan bonus dan manajer dianggap memiliki kinerja yang baik.

Informasi laba menjadi bagian penting dalam menilai kinerja manajemen, informasi laba juga digunakan oleh investor sebagai indikator efisiensi pengguna dana yang diinvestasikan dan menjadi indikator untuk kenaikan kemakmuran. Laporan keuangan akan memperlihatkan baik buruknya suatu entitas. Dalam suatu perusahaan terdapat dua pihak yaitu pemilik dan pengelola perusahaan, kedua pihak tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda, pemisahan tersebut yang dapat menimbulkan asimetri informasi tentang perusahaan. Pihak-pihak eksternal cenderung memperhatikan laba perusahaan sebagai parameter dalam melihat kinerja perusahaan. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi informasi laba yang disebut manajemen laba. Dampak dari praktek manajemen laba, yaitu informasi yang terlihat di laporan keuangan menjadi

tidak relevan untuk mengambil keputusan kedepan (Fatmala dan Riharjo, 2021).

Secara konseptual harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, resiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan resiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko. Secara logika hal tersebut bisa dipahami karena manusia merupakan pribadi yang cenderung menghindari resiko yang selalu berusaha mengeliminasi atau meminimalkan kerugian yang mungkin akan dialaminya, walaupun upaya yang dilakukannya mungkin merugikan pihak lain. Kondisi inilah yang mengakibatkan sampai saat ini manajemen laba masih dipertanyakan apakah merupakan aktivitas yang melanggar prinsip akuntansi berterima umum atau bukan.

Inilah yang mengakibatkan sampai saat ini ada belum ada kesepakatan dikalangan akademisi dengan praktisi mengenai definisi manajemen laba yang diakibatkan perbedaan pandangan terhadap manajemen laba. Sebagian pihak menilai manajemen laba merupakan perbuatan curang yang melanggar prinsip akuntansi. Upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan metode dan standar akuntansi yang ada untuk mengelabui pemakai laporan keuangan. Sementara sebagian yang lain menilai manajemen laba sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan, apalagi jika upaya rekayasa manajerial ini dilakukan dalam ruang lingkup prinsip akuntansi. Hal inilah yang

menyebabkan setiap pihak yang menilai pada permasalahan ini mencoba untuk mendefinisikannya manajemen laba sesuai dengan penilaian dan pemahamannya, baik secara positif maupun negatif. Akibatnya, saat ini ada cukup banyak definisi dan batasan mengenai manajemen laba yang membuat spektrum upaya rekayasa manajerial ini menjadi luas.

Ada beberapa hal yang menjadi fokus utama perusahaan melakukan manajemen laba (Fatmala dan Riharjo, 2021) sebagai berikut, yaitu:

a. Memantau Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dapat dipantau selama periode tertentu dengan prosedur perusahaan. Ada beberapa periode pelaporan untuk laba rugi, misalnya mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan. Dalam laporan ini kita melihat bagaimana pendapatan, beban, laba bersih dan kerugian suatu perusahaan. Secara sederhana laporan laba rugi dapat menggambarkan naik atau turunnya keuangan perusahaan selama periode tertentu.

b. Pengeluaran Kas

Manajemen laba yang efektif dapat mengelola pembayaran tunai. Misalnya, bagaimana situasi perusahaan jika menghabiskan terlalu banyak uang. Intinya, semua uang yang dikeluarkan harus dilacak dan dimasukkan ke dalam manajemen untung dan rugi perusahaan.

c. Mempertimbangkan Laba Rugi dengan Pengeluaran

Laba rugi diimbangi dengan biaya perusahaan. Manajemen laba dapat dilakukan dengan menggabungkan laporan laba rugi. Bagaimana pengeluaran dapat dihitung dalam manajemen laba dengan melihat keuntungan, kerugian, dan pengeluaran perusahaan.

d. Melihat Metode Akuntansi

Dalam manajemen laba, perusahaan harus memutuskan metode perhitungan mana yang akan dipilih. Dalam jangka panjang metode yang baik adalah ketika menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Ketika sebuah perusahaan beralih dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi lainnya, hal itu tentu dapat mempengaruhi bagaimana laba perusahaan ditangani.

Sejalan dengan berkembangnya penelitian akuntansi keuangan dan keperilakuan saat ini ada beberapa definisi manajemen laba yang berbeda antara satu dengan lainnya sesuai dengan pemahaman dan penilaian orang yang mendefinisikan terhadap aktivitas pengelolaan dan pengaturan laba itu. Namun demikian apabila dicermati sebenarnya ada benang merah yang menghubungkan satu definisi dengan definisi lain. Artinya, meski menggunakan terminologi yang berbeda namun secara garis besar definisi-definisi itu mempunyai pengertian serupa. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur manajemen laba adalah sebagai berikut:

1) *Discretionary Accruals*

Kebijakan akuntansi akrual (*discretionary accruals*) yang diterapkan pihak manajemen perusahaan dapat diproksi dengan *total accruals*. Dechow *et al.*, (1995) mengembangkan versi modifikasi dari Model Jones dalam analisis empiris. Modifikasi ini bertujuan untuk mengatasi potensi kesalahan dalam pengukuran akrual diskresioner oleh Model Jones saat manajemen melakukan diskresi terhadap pendapatan. Dalam model yang telah dimodifikasi, *akrual nondiskresioner* diperkirakan selama periode peristiwa, di mana manajemen dianggap melakukan laba. Jika modifikasi ini berhasil, maka estimasi manajemen laba seharusnya tidak lagi memiliki

bias terhadap nol dalam sampel di mana manajemen laba telah dilakukan melalui pengelolaan pendapatan (Fiqriansyah *et al.*, 2024) Formula selengkapnya dari Model Jones yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung *total accrual* (TAC) yaitu laba bersih tahun  $t$  dikurangi arus kas operasi tahun  $t$  dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Selanjutnya, *total accrual* (TA) diestimasi dengan *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \left( \frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon$$

- b) Dengan koefisien regresi seperti pada rumus di atas, maka *nondiscretionary accruals* (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \left( \frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- c) Terakhir, *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA<sub>it</sub> = Discretionary Accruals perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t$

NDA<sub>it</sub> = Nondiscretionary Accruals perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t$

TA<sub>it</sub> = Total accrual perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t$

NI<sub>it</sub> = Laba bersih perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t$

CFO<sub>it</sub> = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan  $i$  dalam periode tahun

$t$

A<sub>it-1</sub> = Total assets perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t-1$

$\Delta Rev_{it}$  = Pendapatan perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dikurangi dengan

pendapatan perusahaan I pada tahun t-1

PPEit = Property, pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

$\Delta$ Recit = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun t-1.

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error

## 2. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktivanya. Melalui rasio ini dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan dilikuidasi (Kasmir, 2019).

- a. Tujuan *leverage* bagi perusahaan maupun bagi luar perusahaan (Kasmir, 2019), yaitu :
- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
  - 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
  - 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
  - 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
  - 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva

- 6) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

b. Manfaat leverage atau rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur seberapa besar dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri
- 8) Manfaat lainnya.

c. Jenis-jenis rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* (Kasmir, 2019), yaitu:

1) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total utang dengan total aktiva. Artinya seberapa besar akiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa

besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur DAR:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini didapatkan dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur DER:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat menutupi dan menjamin atas utang jangka panjang dengan cara membandingkan keduanya. Rumus yang dipakai untuk mengukur *long term debt to equity ratio* yaitu:

$$LTDtER = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 4) *Time Interest Eraned Ratio*

*Time Interest Earned Ratio* atau sering disebut juga *coverage ratio* merupakan rasio kelipatan bunga yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Rumus yang digunakan untuk mengukur *time interest earned ratio* yaitu:

$$TIER = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Biaya Bunga}}$$

### 5) Fixed Charge Coverage

*Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *time interest earned ratio*. Perbedaannya adalah rasio ini digunakan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumus yang digunakan untuk mengukur *fixed charge coverage* yaitu:

$$FCC = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Dari beberapa jenis rasio di atas peneliti memutuskan untuk menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai alat untuk mengukur *leverage*. Hal ini dikarenakan DAR dapat menggambarkan seberapa besar pembiayaan yang dilakukan untuk membiayai aktiva perusahaan, karena pada dasarnya pendanaan melalui utang ditujukan untuk mendanai aset produktif perusahaan.

### 3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, aset, dan modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.

Didalam profitabilitas dapat dilihat mengenai kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset yang dimiliki guna menghasilkan laba. Profitabilitas dapat menjelaskan mengenai banyaknya laba yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menarik para investor yang ingin menanamkan modalnya kedalam perusahaan tersebut karena dianggap memiliki kinerja yang baik.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan dianggap baik dari sistem kinerja maupun kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah maka akan dianggap memiliki kinerja yang kurang baik serta laba yang dihasilkan kurang maksimal sehingga pihak manajer perusahaan tersebut akan melakukan tindakan manajemen laba guna menarik para investor (Anisya, 2023).

a. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2019), yaitu:

- 1) Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitasnya seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

b. Manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2019), yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan manfaat lainnya.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satunya adalah dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal melalui semua kemampuan dari semua sumber yang dimiliki perusahaan.

c. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan dalam pengukuran profitabilitas adalah:

- 1) *Return on Assets* (ROA)

ROA menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektivitasan manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk menghitung ROA, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 2) *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk menghitung ROE, sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus untuk menghitung *net profit margin*, sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 4) *Gross Profit Margin*

★ *Gross Profit Margin* merupakan margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Rumus untuk menghitung *gross profit margin*, sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berdasarkan beberapa metode pengukuran diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator untuk pengukuran profitabilitas. ROA juga digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas manajemen dalam menggunakan investasinya dan seberapa menguntungkan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Tingginya ROA menjadi daya tarik perusahaan akan berdampak pada peningkatan harga saham karena banyak diminati investor, peningkatan harga saham juga akan berakibat pada tingginya nilai perusahaan.

#### 4. Manajemen Produksi

Tujuan umum sebuah perusahaan adalah membuat suatu produk atau jasa dengan biaya serendah-rendahnya dan dapat menjual produk tersebut dengan harga yang terjangkau. Ada dua fungsi esensial perusahaan yaitu produksi dan pemasaran. Pada dasarnya manajemen produksi merupakan suatu proses manajemen yang diterapkan dalam bidang produksi.

Berikut manajemen produksi menurut para ahli (Abdullah *et al.*, 2022):

- a. Menurut T. Hani Handoko dalam bukunya *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, manajemen produksi adalah usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya yang berupa tenaga kerja, mesin-mesin perlatan, bahan mentah dan sebagainya.
- b. Menurut Sofjan Assauri dalam bukunya *Manajemen Produksi dan Operasi*, manajemen produksi yaitu suatu proses pencapaian peningkatan kegunaan sumber-sumber daya untuk memproduksi atau menghasilkan barang dan jasa.
- c. Menurut Keith Lockyer dalam bukunya *Production and Operations Managements*, manajemen produksi adalah penggabungan seluruh aspek pekerjaan yang terdiri dari produk, pabrik, proses, program dan manusia, secara kontinu berubah sesuai dengan perubahan tekanan internal maupun eksternal.

Manajemen produksi adalah suatu proses perencanaan, pengorganiasian, pelaksanaan, dan pengendalian seluruh kegiatan produksi dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, efisien, dan sesuai dengan permintaan pasar. Dalam perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, manajemen produksi meliputi pengelolaan bahan baku, proses pengolahan, pengendalian kualitas, hingga distribusi produk dengan

mempertimbangkan aspek biaya, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. Manajemen produksi yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan serta memberikan laporan keuangan dan daya saing di pasar.

Definisi manajemen produksi adalah pengelolaan proses konversi dari input menjadi output, baik berupa produk manufaktur maupun jasa. Input dapat berupa lahan, pekerja, investasi, manajemen, teknologi, dan lain-lain. Sedangkan output yang diperoleh biasanya berupa jasa pelayanan, barang-barang konsumsi dan lain-lain. Manajemen produksi terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan produksi. Terdapat beberapa pengertian manajemen yang pada dasarnya adalah usaha atau proses untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan cara mengkoordinasikan kegiatan orang lain melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, aktualisasi dan pengawasan. Fungsi pokok dalam manajemen keuangan, personalitas, pemasaran, dan produksi. Produksi diartikan sebagai kegiatan menghasilkan barang untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pengertian tersebut terlalu sempit, sebab produksi juga dapat menghasilkan jasa, baik untuk tujuan memperoleh keuntungan atau tidak. Sehingga ada pengertian lain tentang produksi yaitu penciptaan barang dan jasa. Oleh karena itu, istilah produksi kemudian dikembangkan dengan operasi (Hasibuan, 2023).

Dalam perkembangannya, perusahaan bergeser dari sifatnya yang statis menjadi dinamis. Sifat ini ditandai dengan semakin banyaknya penggunaan peralatan yang maju, hasil produksi yang semakin meningkat dan berkualitas, pengembangan riset desain produk, dan selalu berupaya menyejajarkan dengan kedinamisan masyarakat, sehingga dikembangkan suatu sistem yang dinamis.

Ruang lingkup manajemen produksi berdasarkan keterkaitan tiga aspek, yaitu (Hasibuan, 2023):

- a. Aspek struktural, berupa *input* yang akan ditransformasikan sesuai kriteria produk yang diinginkan, mesin, peralatan, rumusan, dan model.
- b. Aspek fungsional, yaitu kaitan antara komponen *input*, dengan interaksinya mulai dari tahap perencanaan, penerapan, pengendalian, maupun perbaikan untuk memperoleh kinerja yang optimum, sehingga kegiatan operasi dapat berjalan secara kontinu.
- c. Aspek lingkungan, adalah kecenderungan yang terjadi di luar sistem, seperti masyarakat, pemerintah, teknologi, ekonomi, politik, sosial budaya, menunjukkan kemampuan beradaptasi.

#### **B. Tinjauan Empiris**

*Leverage*, profitabilitas, dan manajemen laba telah menarik perhatian para peneliti manajemen maupun akuntansi. Beberapa penelitian tersebut dilakukan oleh:

Dewi dan Nurhayati (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi”. Subjek penelitian berupa perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2020 dan objek penelitian ini berupa laporan keuangan yang berasal dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, diperoleh hasil bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

Ummah dan Yuliana (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Likuiditas, Rasio Lancar, Profitabilitas, Keberagaman Gender, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Studi Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen (struktur modal, rasio lancar, dan profitabilitas) terhadap variabel independent (nilai perusahaan) dan menguji moderisasi profitabilitas, diversitas gender, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini mengemukakan bahwa rasio lancar dan profitabilitas dengan proksi *return on assest* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan dipengaruhi dan signifikan oleh ukuran perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal dimoderisasi oleh *return on assets* (ROA) atau struktur modal, hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh rasio lancar terhadap nilai perusahaan yang dimoderisasi oleh keberagaman gender, ukuran perusahaan dan profitabilitas menghasilkan pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *diversitas gender*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh rasio lancar terhadap nilai perusahaan.

Yohana dan Suhendah (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor kesehatan, energi, dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2021. Data diolah menggunakan program EViews (*Econometric Views*) versi 12, menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability*

*report*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Karang, Hermanto, dan Suryani (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2014-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, IOS sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan 2018. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS 24. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh. IOS tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *leverage* dengan kebijakan dividen.

Kusuma (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Dapatkah Reklasifikasi Penghasilan Komprehensif Lain Mempersempit Peluang *Creative Accounting*: Manajemen Laba dan Perataan Laba?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Other Comprehensive Income* (OCI) agregat terhadap *creative accounting*, menganalisis pengaruh OCI kelompok yang akan direklasifikasikan ke laba bersih terhadap *creative accounting*, dan menganalisis peran moderasi komitmen realisasi aset pada pengaruh OCI terhadap *creative accounting*. Penelitian ini menunjukkan bahwa OCI secara agregat tidak berpengaruh terhadap *creative accounting*.

Syahputri dan Saragih (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan dewan komisaris, kepemilikan direksi, dan kepemilikan komite audit atas profitabilitas di perbankan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagian atau bersamaan. Dengan menggunakan uji hipotesis secara parsial, penelitian ini mengemukakan bahwa kepemilikan dewan komisaris, kepemilikan dewan direksi dan kepemilikan komite audit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Jannah *et al.*, (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Operasi, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi, solvabilitas, dan profitabilitas tentang keterlambatan laporan audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Dengan menggunakan analisis regresi logistik dan koefisien determinasi, penelitian ini mengemukakan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Audit Report Lag*, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Audit Report Lag*.

Jennifer, Fahmi, dan Mita (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi, dan *Leverage* Terhadap Kualitas Pendapatan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh

profitabilitas, konservatisme akuntansi, dan *leverage* serta peran moderasi oleh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Dengan menggunakan analisis regresi moderasi dengan program Eviews versi 10, hasil pengujian menunjukkan profitabilitas dan konservatisme akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba, dan *leverage* tidak berpengaruh. Serta ukuran perusahaan ditemukan tidak mampu berperan sebagai pemoderasi dalam pengaruh profitabilitas, konservatisme akuntansi, dan *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan.

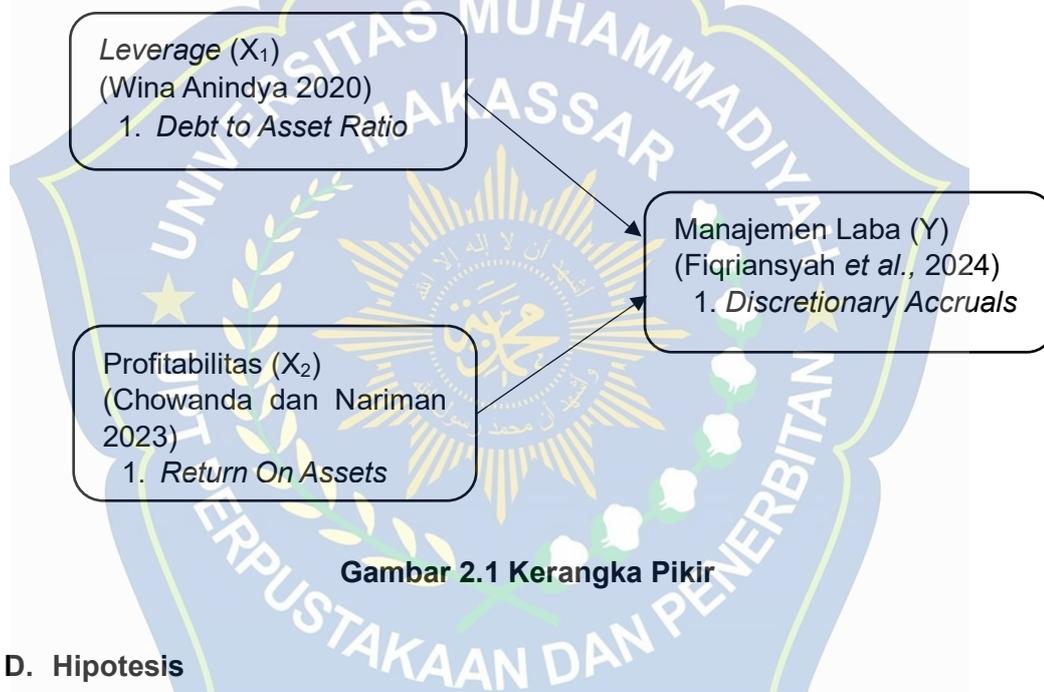
Lestari dan Lestari (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon serta dampaknya terhadap harga saham. Dengan menganalisis menggunakan *path analysis*, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas serta *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Profitabilitas memiliki pengaruh positif, sedangkan *leverage* dan pengungkapan emisi karbon tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pratiwi dan Nurdin (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Penghasilan Sebagai Tanggapan Terhadap Perubahan Tarif PPh Badan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat manajemen laba perusahaan sebelum dan sesudah ditetapkan tarif PPh Badan baru dalam Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2020 yakni sebesar 22%. Dengan menggunakan uji beda paired t-test dan analisis data, diperoleh hasil terdapat perbedaan signifikan tingkat *discretionary accrual* sebelum dan sesudah

ditetapkan tarif PPh Badan baru. Hal ini berarti perusahaan melakukan manajemen laba sebagai respon atas perubahan tarif PPh Badan.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan tinjauan empiris yang telah diuraikan diatas, maka disusun kerangka konsep yang menggambarkan hubungan *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen, dan manajemen laba sebagai variabel dependen.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta teori-teori yang berkaitan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

$H_1$ : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kasual, yang berarti hubungan sebab akibat.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang beralamat Jl. Sultan Alauddin No. 259 yang berada dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari bulan Januari hingga Maret tahun 2025.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber terkait penelitian ini.

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Laporan laba rugi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
2. Neraca Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
3. Catatan atas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 42 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ANDI	Andira Agro Tbk
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
7	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
8	BEEF	Estetika Tata Tiara Tbk
9	BISI	Bisi Internasional Tbk
10	BWPT	Eaglr High Plantations Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
13	CPIN	Chareon Pokphan Indonesia Tbk
14	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
16	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
17	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
18	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
19	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
20	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
21	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
22	DSFI	Dharma Samudera Fishig Ind. Tbk
23	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
24	DLTA	Delta Jakarta Tbk
25	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
26	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
27	FISH	FKS Multi Agro Tbk
28	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk

29	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
30	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
31	IBOS	Indo Bagas Sukses Tbk
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
33	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
34	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
36	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
37	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
38	MGNA	Magna Ivestama Mandiri Tbk
39	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
40	MYOR	Mayora Indah Tbk
41	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
42	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
43	PCAR	Prima Abadi Nusa Industri Tbk
44	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
45	PSDN	Prasidhan Aneka Niaga Tbk
46	PSGO	Palma Serasih Tbk
47	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
48	SKBM	Sekar Bumi Tbk
49	SKLT	Sekar Laut Tbk
50	STTP	Siantar Top Tbk
51	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
52	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
53	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
54	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
55	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dan bergerak dalam industri makanan dan minuman. Pemilihan sampel penelitian didasarkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang terfokus dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penulis ini.

Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Perusahaan makanan dan minuman yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam bentuk satuan mata uang rupiah tahun 2019-2023
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau penurunan secara terus menerus.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	55	55
Perusahaan makanan dan minuman yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023	(14)	34
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam bentuk satuan mata uang rupiah tahun 2019-2023	(13)	25
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau penurunan secara terus menerus	(20)	8
<b>Total Perusahaan yang Memenuhi Kriteria</b>	<b>8 Perusahaan</b>	
<b>Tahun Pengamatan</b>	<b>5 tahun</b>	
<b>Jumlah Sampel Perusahaan Selama Tahun 2019-2023</b>	<b>40</b>	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dari populasi sebanyak 55 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan kriteria sampel.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	INDF	Indofood Sukes Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen–dokumen (catatan historis) perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan studi pustaka yaitu membandingkan relevansi antara masalah yang diteliti dengan literatur–literatur yang relevan, seperti jurnal–jurnal ilmiah dan artikel yang bersangkutan. Data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Bebas (X) (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage* (X1) dan profitabilitas (X2).

### 2. Variabel Terikat (Y) (variabel Dependen)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y).

**Tabel 3. 2**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel
Manajemen Laba (Y)	Menilai praktik manajemen laba dengan menggunakan modal jones untuk mengidentifikasi akrual diskresioner yang mungkin menunjukkan manipulasi laba, memisahkan akrual total menjadi akrual non-diskresioner dan akrual diskresioner.	$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$
<i>Leverage</i> (X1)	Mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang melalui DAR, semakin besar risiko keuangan perusahaan karena lebih banyak aset dibiayai dengan utang.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$
Profitabilitas (X2)	Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba dengan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

	menggunakan ROA, menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan.	
--	---	--

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan secara demikian tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum atas generalisasi. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Asset* (ROA) dalam memprediksi manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan nilai minimum, mean, maksimum dan standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar diperoleh keyakinan bahwa data berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian apabila data tersebut mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan nilai *Skewness*. Nilai *Skewness* digunakan untuk mengetahui bagaimana dsitribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Nilai *Skewness* bersifat mutlak (+/-) dan nilai *Skewness* yang baik adalah mendekati angka 0.

b. Uji multikolinieritas

Kriteria menguji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance lebih dari 0.10 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai kurang dari 0.10 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas.

Multikolinieritas terjadi dalam suatu model regresi ketika terdapat hubungan sempurna antara variabel independen atau adanya korelasi linear. Dampaknya adalah peningkatan kesalahan standar estimasi seiring dengan penambahan variabel independen, peningkatan tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol, dan peningkatan risiko menerima hipotesis yang salah. Oleh karena itu, model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid untuk melakukan estimasi nilai variabel independen.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Uji autokorelasi diperlukan untuk penelitian yang menggunakan data *time-series*. Uji *Durbin-Watson* dapat digunakan untuk mengetahui keberadaan autokorelasi, yaitu dengan ketentuan:

- |               |                          |
|---------------|--------------------------|
| $>1,10$       | : ada autokorelasi       |
| $1,10 - 1,54$ | : tidak ada kesimpulan   |
| $1,55 - 2,46$ | : tidak ada autokorelasi |
| $2,46 - 2,90$ | : tidak ada kesimpulan   |
| $>2,91$       | : ada autokorelasi       |

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians residu atau pengamatan antara satu dan lainnya dalam model regresi. Jika varians residu tetap dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas, karena data tersebut mencerminkan variasi yang konsisten.

Cara yang digunakan dalam mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan grafik plot. Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan residunya SREID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedistisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot 50 antara SREID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y observasi) yang telah *studentized*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk meramalkan variabel respons atau tak bebas (Y) dengan memperhatikan nilai variabel prediktor atau bebas (X1, X2, ....., Xn). Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memahami arah hubungan antara variabel tak bebas dan variabel prediktor.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = *Leverage*

$X_2$  = Profitabilitas

$e$  = Persentase kesalahan (*Error*)

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau asumsi yang dapat benar atau salah terkait dengan karakteristik populasi. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menilai apakah suatu pernyataan atau asumsi mengenai suatu populasi dapat diterima atau ditolak.

Dalam pengamatan terhadap keseluruhan populasi, dapat dipastikan apakah suatu hipotesis benar atau salah. Secara praktis, pengambilan sampel acak dari populasi akan sangat bermanfaat. Dalam pengujian hipotesis, terdapat suatu pernyataan yang dikenal sebagai hipotesis nol. Hipotesis nol merupakan suatu asumsi yang diuji, dinyatakan sebagai  $H_0$ , dan penolakan  $H_0$  diartikan sebagai penerimaan hipotesis alternatif, yang dinyatakan sebagai  $H_1$ .

##### a. Uji $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjalankan variabel dependen. Nilai  $R^2$  dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen.

##### b. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan nilai t-tabel untuk masing-masing variabel independen (Ahadiyah et al., 2023).

Langkah dalam melakukan uji t melibatkan perbandingan antara tingkat signifikansi hasil (peluang kesalahan) dengan tingkat peluang

kejadian yang ditentukan, yaitu sebesar 52,5% atau 0,05 dalam output statistik. Perbandingan ini digunakan untuk mengambil keputusan terkait penolakan atau penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ).

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai t:

- 1) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Logo Bursa Efek Indonesia



**Gambar 4. 1 Logo Bursa Efek Indonesia**

2. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan secara *realtime* dalam *data-feed* format untuk vendor data atau perusahaan. BEI dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan saham adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai enam jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator.

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Transaksi pertama kali menggunakan saham tercatat pada tahun 1892. Setelah memikirkan persiapan yang sangat matang, didirikan pasar modal yang

pertama di Indonesia (Hindia Belanda) bertempat di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 yang diberi nama dengan Vereniging voor de Effectenhandel atau untuk sekarang bisa disebut bursa efek dan setelah itu langsung memulai aktivitas perdagangannya. Pasar modal ketika didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pasar modal mulai aktif kembali pada tanggal 10 Agustus 1977 pada masa kepemimpinan Presiden RI ke-dua Bapak Soeharto, dibawah pengawasan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) dan ditandai dengan Pt Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun, pada tahun itu masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan sistem perbankan dibandingkan pasar modal. Hal ini mengakibatkan dalam rangka waktu 10 tahun perdagangan bursa efek hanya tercapai 24 emiten. Untuk memberi kemudahan penawaran investasi asing menanamkan pasar modal di Indonesia, pada tahun 1987 bursa efek meluncurkan paket deregulasi yang bernama Paket Desember 1987 (PAKDES87). Dengan meluncurkan paket deregulasi pada bidang perbankan dan pasar modal, aktivitas bursa efek meningkat dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) membuka pintu untuk negara asing pada tahun 1988-1998.

Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) mulai beroperasi dan mengelola Bursa Paralel Indonesia (BPI) pada tanggal 2 Juni 1988. Desember 1988 pemerintah mengeluarkan paket deregulasi lagi bernama

paket Desember 6 1988 (PAKDES88) dengan tujuan memberi kemudahan bagi perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola juga oleh PT swasta yaitu PT BES. Kemudian BEJ menjadi perusahaan Swasta dan pada tanggal 13 Juli 1992 BAPEPAM mengubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, Maka dari itu tanggal tersebut menjadi hari yang diperingati sebagai HUT BEJ. Setahun kemudian BEJ mendirikan PT pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 21 Desember 1993.

Sistem komputer Jakarta *Automated Training Systems* (JATS) pada tanggal 22 Mei 1995 dilaksanakan sebagai sistem otomasi perdagangan di BEJ. BPI dan BES mulai melakukan Merger pada tahun 1995. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mulai diberlakukan pada bulan Januari 1996. 6 Agustus 1996 Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) didirikan, setahun kemudian tanggal 23 Desember 1997 didirikan Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI). Pasar modal mulai mengaplikasikan perdagangan tanpa warkat (*scripless trading*) pada tahun 2000 dan pada tahun 2002 sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*) mulai diaplikasikan oleh BEJ. Dua tahun kemudian pada tahun 2004 bursa efek merilis *stock option*.

30 November 2007 BES dan BEJ bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan lahirnya BEI pada tanggal 8 Oktober 2008 diberlakukannya suspensi perdagangan dan pada tanggal 10 Agustus 2009 Penilai Harfa Efek Indonesia (PHEI) terbentuk. Lima bulan sebelumnya pada tanggal 2 Maret 2009 PT BEI meluncurkan sistem perdagangan baru yang hingga sekarang masih digunakan, yaitu JATS-NextG.

BEI mendirikan beberapa badan lain untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, seperti pada bulan Agustus 2011 PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) berdiri. Kemudian Januari 2012 berdirinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berdirinya Securities Investor Protection Fund (SIPF) pada bulan Desember 2012. Di tahun yang sama peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah. Selain itu BEI juga melakukan beberapa pembenaran seperti pembaruan jam perdagangan pada tanggal 2 Januari 2013, dan tahun berikutnya pada tanggal 6 Januari 2014 Lot Size dan Tick Price disesuaikan kembali, beratambah satu tahun lagi TICMI bergabung dengan ICaMEL pada tanggal 10 November 2015 dan 12 November 2015 merilis kampanye “Yuk Nabung Saham”. Tahun LQ-45 Index Features diresmikan.

Mei 2016 BEI melakukan penyesuaian kembali *Tick Size*. Tanggal 18 April 2016 IDX Channel diluncurkan. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan *Amnesty Pajak* dan meresmikan *Go Public Information Center*. Akhir tahun 2016 pada bulan Desember BEI mendirikan PT Perdana Efek Indonesia (PEI).

IDX Incubator diresmikan pada tanggal 7 Mei 2017. Tanggal 7 Mei 2018 sistem perdagangan dan *new data centre* diperbarui oleh BEI dan Tanggal 27 Desember 2018 penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode Perusahaan Tercatat. April 2019 OJK memberi izin kepada PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

### 3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

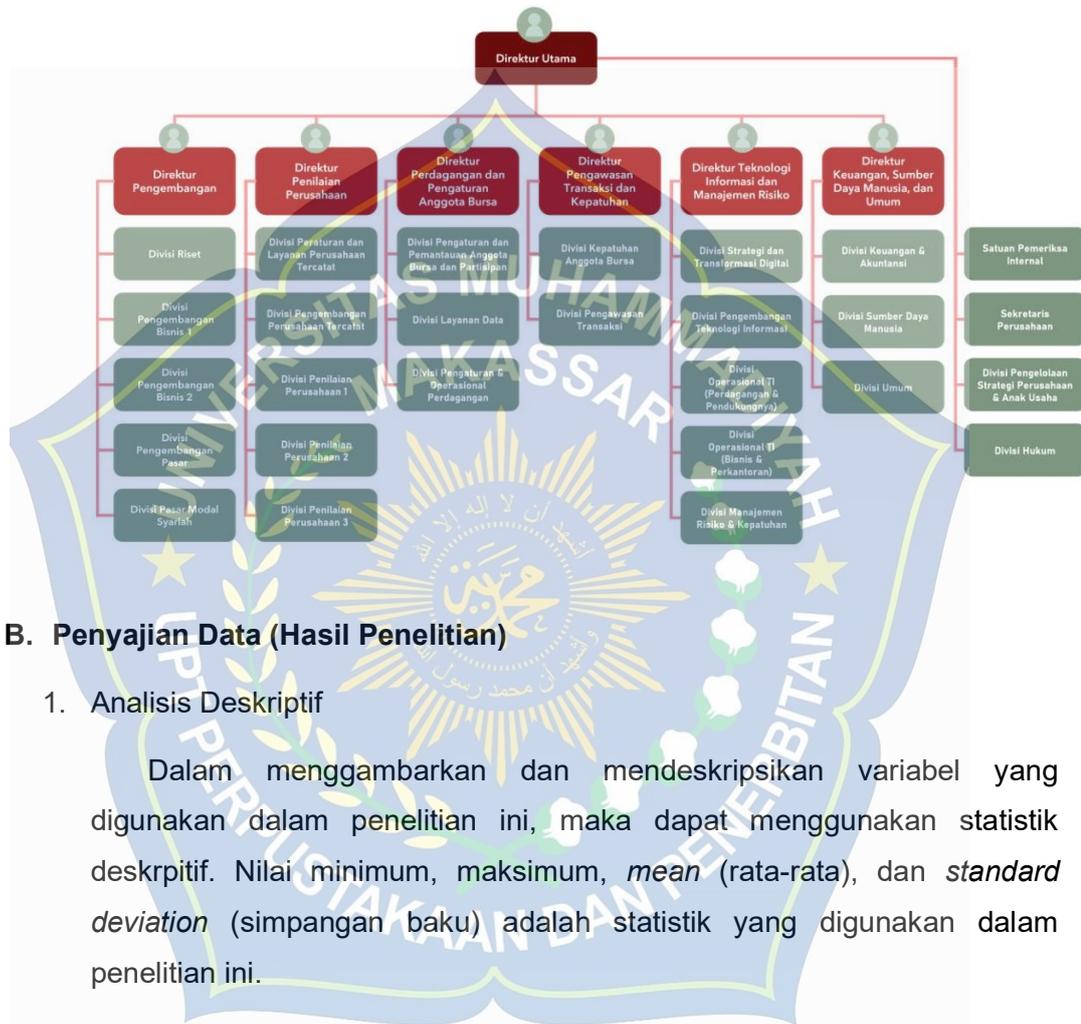
Visi: “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

Misi: “Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui

produk dan layanan yang inovatif”.

4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia**



**B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

1. Analisis Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan *standard deviation* (simpangan baku) adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	40	0,06	0,85	0,3533	0,187485213
Profitabilitas	40	0,04	0,58	0,1433	0,094770641
Manajemen Laba	40	-98	97	-9,8	49,2160074
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel 4.2 dapat diketahui hasil uji statistik dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan dari hasil deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terlihat bahwa selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2023 dengan variabel *leverage* (X1) dengan indikator *Debt to Assets Ratio* mempunyai nilai minimum 0,06 dan nilai maximum 0,85. Sementara nilai standar deviasi sejumlah 0,18745213 dengan nilai rata-rata 0,3533.
- b. Variabel profitabilitas (X2) dengan indikator *Return on Assets* mempunyai nilai minimum 0,04 dan nilai maximum 0,58. Sementara itu berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai rata-rata 0,1432 dan nilai standar deviasi senilai 0,094770641.
- c. Variabel manajemen laba (Y) mempunyai nilai minimum sebesar -98 dan nilai maximum 97. Sementara itu berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai rata-rata variabel manajemen laba -9,80 dan nilai standar deviasi senilai 49,2160074.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi distribusi normal atau mendekati normal. Analisis data membutuhkan data terdistribusi secara normal untuk menghindari bias

dalam analisis data (Ghozali, 2018), dengan dasar pengambilan keputusan.

- 1) Jika data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik data tersebar secara signifikan jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N	40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	41,69456828
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,061
Test Statistic	0,074	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	0,200 <sup>d</sup>	
	Sig.	0,832
		0,822
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan (sig. 0,200) yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel *leverage* (X1), profitabilitas (X2) dan manajemen laba (Y)

menyatakan bahwa informasi dari masing-masing penelitian telah berdistribusi normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.

### Histogram

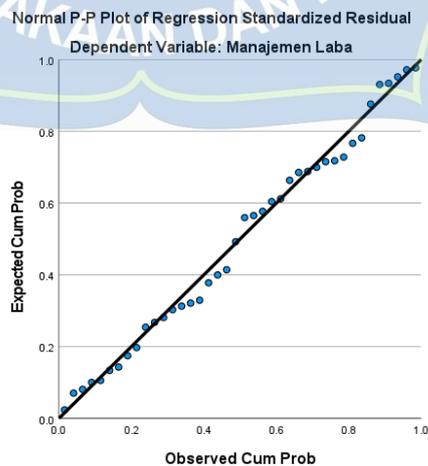
Dependent Variable: Manajemen Laba



Gambar 4.2 Histogram

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan uji grafik histogram didapatkan bahwa frekuensi residual paling banyak mengumpul antara pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.



Gambar 4.3 Uji P-P Plot

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan uji P-P Plot diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot menunjukkan titik data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal dengan kata lain model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan agar mengetahui apakah terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas dalam model regresi berganda. Jika terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas, maka ikatan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Identifikasinya statistik yang bebas digunakan untuk menguji kendala multikolonieritas adalah *variance inflator factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (Ghozali 2018).

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	4,389	16,278		0,27	0,789		
	Leverage	-123,82	37,878	-0,472	-3,269	0,002	0,932	1,073
	Profitabilitas	206,285	74,934	0,397	2,753	0,009	0,932	1,073

a. Dependent Variable: Manajemen Laba  
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk untuk variabel *leverage* (X1) dengan indikator *debt to sssets ratio* sebesar  $0,932 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,073 < 10,00$ , nilai *tolerance* untuk variabel profitabilitas (X2) dengan indikator *return on asset* sebesar  $0,932 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar 1,073. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan profitabilitas memiliki nilai

*tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel, sehingga model regresi dapat digunakan.

c. Uji autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada pengujian kondisi di mana terdapat hubungan antara variabel pada model regresi, atau dengan kata lain, terdapat korelasi antara residu pada periode tertentu (t) dengan residu pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang diinginkan adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi digunakan dalam penulis skripsi kuantitatif adalah dengan uji durbin-waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW kurang dari DL atau melebihi (4-DL), maka hipotesis nol dapat ditolak, mengindikasikan keberadaan autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada dalam rentang antara DU dan (4-DU), maka hipotesis nol dapat diterima, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW berada di antara DL dan DU, atau di antara (4-DU) dan (4-DL) maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.5**

**Uji Autokorelasi**

Model Summary

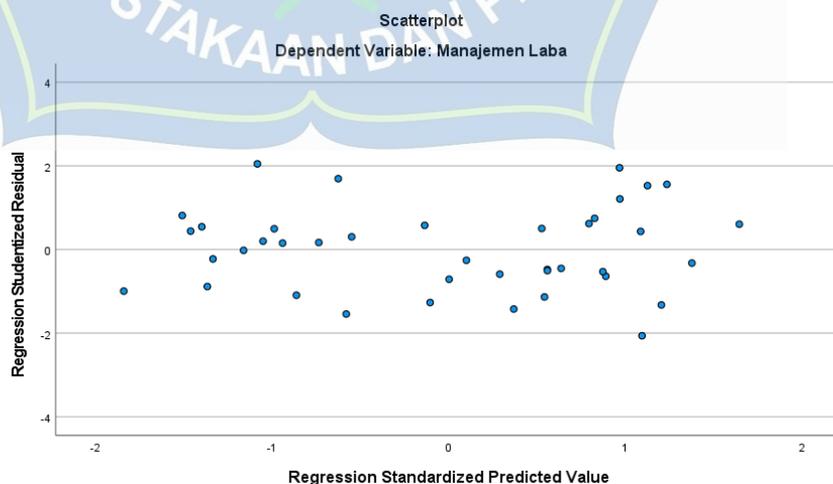
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,531 <sup>a</sup>	0,282	0,243	42,807	2,569
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: Manajemen Laba					

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan  $n$  sebesar 40 dan  $k$  sebanyak 2, maka diperoleh nilai  $d_1$  sebesar 1,197 dan nilai  $d_u$  sebesar 1,398. Besarnya  $4 - d_1 = 4 - 1,197 = 2,803$  dan besarnya  $4 - d_u = 4 - 1,398 = 2,602$ . Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $d_w$  sebesar 2,569 yang berada diantara nilai  $d_u$  dan  $4 - d_u$  atau  $1,398 < 2,569 < 2,602$  yang artinya model regresi linear berganda tidak mengandung masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians residu atau pengamatan antara satu dan lainnya dalam model regresi. Cara melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah jika pada grafik *scatterplot* tersebut ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka persamaan tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.4 Scatterplot**

Sumber: Data diolah, 2025

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	4,389	16,278		0,27	0,789
1	Leverage	-123,82	37,878	-0,472	-3,269	0,002
	Profitabilitas	206,285	74,934	0,397	2,753	0,009

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: *Data diolah, 2025*

Koefisien regresi (B) adalah angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan yang diharapkan pada variabel dependen (Y) ketika variabel independen (X) berubah satu unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Dalam persamaan regresi linear berganda, bentuk umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,389 - 123,819 + 206,285 + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas berdasarkan tabel 4.6 maka dapat disimpulkan:

a. Konstanta = 4,389

Nilai konstanta tersebut menunjukkan jika variabel *independent* yaitu *debt to assets ratio* dan *return on assets* bernilai 0, maka nilai manajemen laba diperkirakan menjadi 4,389.

b. Koefisien X1 (*debt to asset ratio*) = -123,819

Nilai koefisien untuk variabel X1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *debt to asset ratio* dan manajemen laba. Artinya, setiap kenaikan satu unit pada *debt to asset ratio* akan mengurangi nilai manajemen laba sebesar 123,819, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

c. Koefisien X2 (*return on asset*) = 206,285

Nilai koefisien untuk variabel X2 *debt to asset ratio* adalah sebesar 206,285 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara X2 dan Y. Setiap kenaikan satu unit pada X2 akan meningkatkan Y sebesar 206,285, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (independen) pada model regresi linear berganda dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat (dependen) (Ahadiyah, *et al.*, 2023).

**Tabel 4.7**  
**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,531 <sup>a</sup>	0,282	0,243	42,807	2,569
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: Manajemen Laba					

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,282. Nilai  $R^2$  dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < 0,282 < 1$ ). Angka ini mengidentifikasi bahwa manajemen laba (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh profitabilitas dan leverage (variabel independen) sebesar 0,282 atau 28,2% dan sisanya 71,8% disebabkan oleh keterbatasan model penelitian.

b. Uji parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen.

**Tabel 4.8**

**Uji Parsial (t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,389	16,278		0,27	0,789
	Leverage	-123,82	37,878	-0,472	-3,269	0,002
	Profitabilitas	206,285	74,934	0,397	2,753	0,009

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

*Sumber: Data diolah, 2025*

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel} = 0.05/2 ; 40 - 2 - 1)$$

$$t \text{ tabel} = 0.025 ; 37$$

$$t \text{ tabel} = 2.02619$$

$$t \text{ tabel} = 2.026$$

Untuk menguji kriteria t pada tingkat signifikan = 5%, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Maka, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *leverage* diukur menggunakan DAR terhadap manajemen laba, adapun hasilnya adalah  $t_{hitung} (-3,269) < t_{tabel} 2,026$  dan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 (sig. 0,002<0,05). Maka,  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *leverage* terhadap manajemen laba.
- 2) Pengaruh profitabilitas diukur menggunakan ROA terhadap manajemen laba, adapun hasilnya adalah  $t_{hitung} 2,753 > t_{tabel} 2,026$  dan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan profitabilitas adalah 0,009 (sig. 0,009<0,05). Maka,  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas dengan manajemen laba.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan Manufaktur Sektor

Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dalam uji t dimana  $t_{hitung} -3,269 < 2.026$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yakni ( $0,002 < 0,05$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang lebih tinggi maka memiliki jumlah hutang yang lebih besar dibandingkan aktiva, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber pendanaan perusahaan bersumber dari utang.

*Debt to assets ratio* mampu atau tidak dalam menentukan kebijakan hutang tidak berarti bagi manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan utang yang tinggi menyebabkan perusahaan dimonitor oleh pihak *debtholders* (pihak ketiga). Tindakan monitoring yang ketat oleh pihak ketiga terhadap perusahaan menyebabkan manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan *debtholders* dan *shareholders*, sehingga *leverage* tidak berpengaruh dalam manajemen laba.

Hasil penelitian ini mendukung dalam penelitian yang dilakukan (Wina Anindya, 2020) dengan judul "Pengaruh *Leverage*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba" dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febria, 2020) dengan judul "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba" menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dalam uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,753 > t_{tabel}$   $2,026$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yakni  $(0,009 < 0,05)$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Besar kecilnya profitabilitas berpengaruh terhadap besar kecil terjadinya manajemen laba. Semakin tinggi tingkat suatu profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya jika tingkat suatu profitabilitas rendah maka rendah pula manajemen laba perusahaan. Keterkaitan antara laba yang kecil dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas menurun atau kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan sehingga kesejahteraan perusahaan tidak terganggu dan mempertahankan investor yang ada.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum dan Mahroji, 2023) dengan judul "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba" dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahadiyah, et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021" dimana hasil

penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. *Leverage*, berdasarkan hasil uji t dan nilai signifikan dapat diketahui bahwa *leverage* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi rasio *leverage* maka memiliki jumlah hutang yang lebih besar dibandingkan aktiva, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber pendanaan perusahaan bersumber dari utang.
2. Profitabilitas, berdasarkan uji t dan nilai signifikan dapat diketahui bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, Semakin tinggi tingkat suatu profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya jika tingkat suatu profitabilitas rendah maka rendah pula manajemen laba perusahaan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyadari bahwa tidak ada penelitian yang sempurna dan saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi peneliti, sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan objek penelitian yang lain agar hasil yang diperoleh maksimal.
2. Bagi perusahaan, sebagai pertimbangan dalam meningkatkan laba dimasa mendatang agar *Debt to Asset Ratio* dapat menurun sehingga hutang tidak akan meningkat apabila laba menurun, penggunaan total aset harus dimanfaatkan perusahaan dengan bijak agar resiko perusahaan dalam membayar hutang mengecil.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, and M Pd. 2022. Mengenal Manajemen Produksi.
- Ahadiyah, Baiq Dwi Utami, Endang, Kartini, and M, Wahyullah. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 1(6): 258–71.
- Anisya, Rahmi, Armel Yentifa, and Eka Rosalina. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." 18(2): 29–41. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>.
- Chowanda, Patricia, and Dan Augustpaosa Nariman. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Age Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.
- Dewi, Evia Permata, and Ida Nurhayati. 2022. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Geo Ekonomi* 13(1): 40–54. doi:10.36277/geoekonomi.
- Fatmala, Kurniah Dwi, and Ikhsan Budi Riharjo. 2021. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.
- Febria, Dilla. 2020. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba." *SEIKO: Journal of Management & Business* 3(2): 65. doi:10.37531/sejaman. v3i2.568.
- Fiqriansyah, Ridho, Macia sari Maya, Amandayu Intan, Orchidia Windy, and Br Tarigan Khania. 2024. "Manajemen Laba Dengan Pendekatan Model Jones." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* 3(1): 39–46.
- Hasibuan, Abdurrozzaq. 2023. *Manajemen Produksi & Operasi*.
- Ichsan Siregar, Muhammad, Abdullah Saggaf, and Muhammad Hidayat. 2021. "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang." 5(1).
- Jannah, Siti Raudhatul, Muhammad Ridha Habibi Z, Marwan Faiz Hilmi, and Jeremia Pamurah Situmeang. 2024. "Pengaruh Kompleksitas Operasi, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020." *Owner* 8(1): 803–12. doi:10.33395/owner. v8i1.1742.

Jennifer, Miranda, Muhammad Fahmi, and Sari Rusmita. 2024. "The Influence of Profitability, Accounting Conservatism, and Leverage on Earnings Quality with Company Size as The Moderating Variable." *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 73–83. doi:10.22236/agregat\_vol8.i1/15503.

Karang, I Wayan Agus Herawan, Hermanto Hermanto, and Embun Suryani. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2014-2018." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7(11): 191. doi:10.18415/ijmmu.v7i11.2162.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok.

Kusuma, Marhaendra. 2023. "Dapatkah Reklasifikasi Penghasilan Komprehensif Lain Mempersempit Peluang Creative Accounting: Manajemen Laba Dan Perataan Laba?" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 25(1): 25–38. doi:10.9744/jak.25.1.25-38.

Lestari, Irma Sri, and Dwi Indah Lestari. 2024. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 11(2): 209–25. doi:10.30656/jak.v11i2.4533.

Ningrum, Tika Debi Aprillia, and Mahroji Mahroji. 2023. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmiah Global Education* 4(4): 2553–65.

Pratama, Dims Zaqi. 2022. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen.

Pratiwi, Hania Galuh, and Fajar Nurdin. 2023. "9 Jurnal Akuntansi dan Perpajakan *Earnings Management in Response to Corporate Income Tax Rates Changes*. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>.

Purnama, Yusak Maleakhi, and Eindye Taufiq. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 3(1): 71–94.

Septiara Larasati. 2021. "31401800291\_fullpdf." Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2017-2019: 1–82.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Syahputri, Lia, and Fitriani Saragih. 2024. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 8(1): 673–85. doi:10.33395/owner.V8i1.1763.

Ummah, Dewi Roichatul, and Indah Yuliana. 2023. "Hubungan Likuiditas, Rasio Lancar, Profitabilitas, Keberagaman Gender, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan: Studi Di Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 27(1): 81–95. doi:10.26905/jkdp.v27i1.9169.

Wina Anindya, Etna Nur Afri Yuyetta. 2020. "Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Pengaruh leverage, sales growth, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba* 9(3): 1–14.

Yohana, Sherly, and Dan Rousilita Suhendah. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan." *Jurnal Akuntansi*. 27 (03): 525-45. Doi: 10.2491/ja.v27i3.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
1	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	Evia Permata Dewi dan Ida Nurhayati	2022	Untuk meneliti tentang pengaruh <i>leverage</i> dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2020	Metode kuantitatif	<i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba; kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> dan profitabilitas terhadap manajemen laba	Memberikan wawasan lebih dalam tentang praktik manajemen laba di perusahaan Indonesia, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan manajerial dalam konteks ekonomi kompleks.
2	Hubungan Likuiditas, Rasio Lancar, Profitabilitas, Keberagaman Gender, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan: Studi Di Indonesia	Dewi Roichatul ummah dan indah yuliana	2023	Untuk menguji pengaruh variabel dependen (struktur modal, <i>current ratio</i> , dan profitabilitas) terhadap variabel independent (nilai Perusahaan) dan menguji moderasi profitabilitas, diversitas gender, dan ukuran perusahaan.	Analisis regresi linear berganda dan uji <i>moderated regresson analysis</i> (MRA).	Rasio lancar dan profitabilitas dengan proksi <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; nilai perusahaan dipengaruhi dan signifikan oleh ukuran perusahaan; struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; pengaruh struktur modal dimoderasi oleh <i>Return On Assets</i> atau struktur modal, hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh; rasio lancar terhadap nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh keragaman gender, ukuran perusahaan dan profitabilitas	Memberikan kontribusi pada pemahaman dinamika keuangan di pasar negara berkembang, khususnya di Indonesia dan menawarkan wawasan berharga bagi para praktisi serta pembuat kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan.

						menghasilkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa diversitas gender, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh rasio lancar terhadap nilai perusahaan.	
3	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	Sherly Yohana dan Rousilita Suhendah	2023	Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor Kesehatan, energi, dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2021.	Desain penelitian deskriptif, uji t, uji F, dan uji R <sup>2</sup> .	Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sustainability report; ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Hal ini mengimplementasikan bahwa perusahaan dengan tingkat dana yang tinggi cenderung melakukan pengungkapan sustainability report yang lebih luas, sehingga untuk memperoleh tingkat pengungkapan sustainability report yang tinggi dibutuhkan dana yang besar, yang juga dapat diperoleh dari laba operasi perusahaan atau dengan melakukan pinjaman dana kepada kreditor.	Memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman hubungan antara kinerja keuangan dan tanggungjawab sosial perusahaan, dan bagaimana keduanya saling mempengaruhi dalam pengungkapan laporan keberlanjutan.

4	<p>Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018</p>	<p>I Wayan Agus Herawan Karang, Hermanto, Embun Suryani</p>	<p>2020</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier termoderasi</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap kebijakan dividen; leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen; Investment Opportunity Set tidak mampu memoderisasi hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen dan tidak mampu memoderisasi hubungan antara leverage dengan kebijakan dividen.</p>	<p>Memberikan panduan praktis dan teoritis kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Indonesia.</p>
5	<p>Dapatkah Reklasifikasi Penghasilan Komprehensif Lain Mempersempit Peluang Creative Accounting: Manajemen Laba dan Pertaan Laba?</p>	<p>Marhaendra Kusuma</p>	<p>2020</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh Other Comprehensive Income agregat terhadap creative accounting, menganalisis pengaruh Other Comprehensive Income kelompok yang akan direklasifikasi ke laba bersih terhadap creative accounting, untuk menganalisis peran moderisasi komitmen realisasi aset pada pengaruh Other Comprehensive Income terhadap creative accounting.</p>	<p>Moderate regression analysis</p>	<p>Penelitian ini menemukan bukti bahwa akumulasi Other Comprehensive Income secara agregat tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan perataan laba: creative accounting melalui Other Comprehensive Income dapat dilakukan melalui kebijakan penundaan waktu realisasi atau pengurangan jumlah aset yang direalisasikan secara riil untuk mendapatkan nilai laba bersih sesuai dengan kepentingan manajemen dan subyektifitas dalam</p>	<p>Memberikan bukti empiris yang melibatkan pemetaan jurnal, pada bidang akuntansi, tata kelola perusahaan, dan pelaporan keuangan. Serta berfungsi sebagai dasar untuk eksplorasi akademis tetapi juga sebagai panduan praktis untuk memahami isu-isu terkini dalam domain keuangan.</p>

						menentukan nilai wajar aset dan kewajiban.	
6	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Lia Syahputri dan Fitriani Saragih	2024	Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan dewan komisaris, kepemilikan direksi, dan kepemilikan komite audit atas profitabilitas di perbankan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebagian atau bersamaan.	Uji hipotesis secara parsial	Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.	Memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dan rekomendasi praktis bagi perusahaan, auditor, dan regulator.
7	Pengaruh Kompleksitas Operasi, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020	Siti Raudhatul Jannah, Muhammad Ridha Habibi Z, Marwan Faiz Hilmi, Jeremia Pamurah Situmeang	2024	Untuk menentukan dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi, solvabilitas, dan profitabilitas tentang keterlambatan laporan audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020	Analisis regresi logistik, koefisien determinasi	Kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>Audit Reprot Lag</i> ; solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>Audit Report Lag</i> ;	Memberikan panduan praktis untuk mengelola laporan keuangan dengan tepat dan sesuai regulasi.
8	Pengaruh Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi, dan Leverage Terhadap Kualitas Pendapatan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Miranda Jennifer, Muhammad Fahmi, dan Sari Rusmita	2024	Untuk mengetahui profitabilitas, konservatisme akuntansi, dan leverage serta peran moderasi oleh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba	Analisis regresi moderasi dengan program Eviews versi 10	Profitabilitas dan konservatisme akuntansi memiliki pengaruh negative terhadap kualitas laba, dan leverage tidak berpengaruh; ukuran perusahaan ditemukan tidak mampu berperan sebagai pemoderasi dalam pengaruh profitabilitas,	Memberikan wawasan penting tentang hubungan antara <i>leverage</i> , profitabilitas, kualitas pendapatan, dan menjadikan sebagai sumber yang berharga untuk

						konservatisme akuntansi, dan leverage terhadap kualitas laba perusahaan.	memahami strategi manajemen laba.
9	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham	Irma Sari Lestari dan Dewi Lestari	2024	Untuk menganalisis apakah faktor profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon serta dampaknya terhadap harga saham	Penelitian kuantitatif, model path analysis	Profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon; profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham; leverage berpengaruh negative terhadap harga saham; serta pengungkapan emisi karbon tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham	Berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana metrik keuangan seperti profitabilitas dan <i>leverage</i> mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan dan efek selanjutnya terhadap saham.
10	Manajemen Penghasilan Sebagai Tanggapan Terhadap Perubahan Tarif Pph Badan	Hania Galuh Pratiwi dan Fajar Nurdin	2023	Untuk menguji Tingkat manajemen laba perusahaan sebelum dan sesudah ditetapkan tarif PPh Badan baru dalam Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2020 yakni sebesar 22%.	Uji beda paired t-test	Hasil analisis data terdapat perbedaan signifikan Tingkat <i>discretionary accrual</i> sebelum dan sesudah ditetapkan tarif PPh Badan baru. Hal ini berarti Perusahaan melakukan manajemen laba sebagai respon atas perubahan tarif PPh Badan.	Mengeksplorasi efek perubahan tarif pajak pada manajemen pendapatan, menyoroti peran akrual diskresioner, dan memberikan wawasan tentang dinamika spesifik sektor yang mempengaruhi strategi keuangan perusahaan.

## Lampiran 2 Laporan Keuangan 2019-2023

NO	KODE EMITEN	EMITEN	TAHUN	DEBT TO ASSETS RATIO		
				TOTAL HUTANG/LIABILITAS	TOTAL AKTIVA/ASSETS	DAR
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2019	Rp 254.438,00	Rp 822.375,00	0,31
2			2020	Rp 258.283,00	Rp 958.791,00	0,27
3			2021	Rp 334.291,00	Rp 1.304.108,00	0,26
4			2022	Rp 310.746,00	Rp 1.645.582,00	0,19
5			2023	Rp 355.374,00	Rp 2.085.182,00	0,17
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	Rp 261.784.845.240,00	Rp 1.393.079.542.074,00	0,19
7			2020	Rp 305.958.833.204,00	Rp 1.566.673.828.068,00	0,20
8			2021	Rp 310.020.233.374,00	Rp 1.679.387.196.209,00	0,18
9			2022	Rp 168.244.583.827,00	Rp 1.718.287.453.575,00	0,10
10			2023	Rp 251.275.135.465,00	Rp 1.893.560.797.758,00	0,13
11	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	2019	Rp 256.543,00	Rp 815.291,00	0,31
12			2020	Rp 352.403,00	Rp 1.086.782,00	0,32
13			2021	Rp 906.840,00	Rp 5.603.779,00	0,16
14			2022	Rp 964.919,00	Rp 6.223.251,00	0,16
15			2023	Rp 1.105.529,00	Rp 7.046.857,00	0,16
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2019	Rp 212.420.390,00	Rp 1.385.237.731,00	0,15
17			2020	Rp 205.681.950,00	Rp 1.225.580.913,00	0,17
18			2021	Rp 298.548.048,00	Rp 1.308.722.065,00	0,23
19			2022	Rp 306.410.502,00	Rp 1.307.186.367,00	0,23
20			2023	Rp 273.635.750,00	Rp 1.208.050.010,00	0,23
21	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	Rp 297.546.907.499,00	Rp 5.063.067.672.414,00	0,06
22			2020	Rp 3.713.983.005.151,00	Rp 6.570.943.518.686,00	0,57
23			2021	Rp 3.735.944.249.731,00	Rp 6.766.602.280.143,00	0,55
24			2022	Rp 3.975.927.432.106,00	Rp 7.327.371.934.290,00	0,54
25			2023	Rp 3.518.496.516.469,00	Rp 7.427.707.902.688,00	0,47
26	INDF	Indofood Sukes Makmur Tbk	2019	Rp 41.996.071,00	Rp 96.198.559,00	0,44
27			2020	Rp 83.998.472,00	Rp 163.136.516,00	0,51
28			2021	Rp 92.724.082,00	Rp 179.356.193,00	0,52
29			2022	Rp 86.810.262,00	Rp 180.433.300,00	0,48
30			2023	Rp 86.123.066,00	Rp 186.587.957,00	0,46
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	Rp 1.750.943,00	Rp 2.067.677,00	0,85
32			2020	Rp 1.474.019,00	Rp 2.907.425,00	0,51
33			2021	Rp 1.822.860,00	Rp 2.922.017,00	0,62
34			2022	Rp 2.301.227,00	Rp 3.374.502,00	0,68
35			2023	Rp 2.138.010,00	Rp 3.415.228,00	0,63
36	MYOR	Mayora Indah Tbk	2019	Rp 9.125.978.611.155,00	Rp 19.037.918.806.473,00	0,48
37			2020	Rp 8.506.032.464.592,00	Rp 19.777.500.514.550,00	0,43
38			2021	Rp 8.557.621.869.393,00	Rp 19.917.653.265.528,00	0,43
39			2022	Rp 9.441.466.604.896,00	Rp 22.276.160.695.411,00	0,42
40			2023	Rp 8.588.315.775.736,00	Rp 23.111.876.917.112,00	0,37

NO	KODE EMITEN	EMITEN	TAHUN	RETURN ON ASSETS		
				LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA	ROA %
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2019	Rp 83.885,00	Rp 822.375,00	10%
2			2020	Rp 135.765,00	Rp 958.791,00	14%
3			2021	Rp 269.309,00	Rp 1.304.108,00	21%
4			2022	Rp 364.972,00	Rp 1.645.582,00	22%
5			2023	Rp 395.798,00	Rp 2.085.182,00	19%
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	Rp 215.459.200.242,00	Rp 1.393.079.542.074,00	15%
7			2020	Rp 188.920.298.030,00	Rp 1.566.673.828.068,00	12%
8			2021	Rp 186.151.967.971,00	Rp 1.679.387.196.209,00	11%
9			2022	Rp 220.704.543.072,00	Rp 1.718.287.453.575,00	13%
10			2023	Rp 153.547.779.624,00	Rp 1.893.560.797.758,00	8%
11	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	2019	Rp 107.888,00	Rp 815.291,00	13%
12			2020	Rp 175.631,00	Rp 1.086.782,00	16%
13			2021	Rp 792.906,00	Rp 5.603.779,00	14%
14			2022	Rp 1.060.582,00	Rp 6.223.251,00	17%
15			2023	Rp 1.241.780,00	Rp 7.046.857,00	18%
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2019	Rp 321.114.544,00	Rp 1.385.237.731,00	23%
17			2020	Rp 118.592.661,00	Rp 1.225.580.913,00	10%
18			2021	Rp 190.439.817,00	Rp 1.308.722.065,00	15%
19			2022	Rp 230.065.807,00	Rp 1.307.186.367,00	18%
20			2023	Rp 199.611.841,00	Rp 1.208.050.010,00	17%
21	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	Rp 435.766.359.480,00	Rp 5.063.067.672.414,00	9%
22			2020	Rp 245.103.761.907,00	Rp 6.570.943.518.686,00	4%
23			2021	Rp 456.092.441.971,00	Rp 6.766.602.280.143,00	7%
24			2022	Rp 521.714.035.585,00	Rp 7.327.371.934.290,00	7%
25			2023	Rp 601.467.293.291,00	Rp 7.427.707.902.688,00	8%
26	INDF	Indofood Sukes Makmur Tbk	2019	Rp 6.588.662,00	Rp 96.198.559,00	7%
27			2020	Rp 9.241.113,00	Rp 163.136.516,00	6%
28			2021	Rp 12.127.419,00	Rp 179.356.193,00	7%
29			2022	Rp 9.192.569,00	Rp 180.433.300,00	5%
30			2023	Rp 11.493.733,00	Rp 186.587.957,00	6%
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	Rp 1.207.074,00	Rp 2.067.677,00	58%
32			2020	Rp 288.642,00	Rp 2.907.425,00	10%
33			2021	Rp 666.664,00	Rp 2.922.017,00	23%
34			2022	Rp 925.350,00	Rp 3.374.502,00	27%
35			2023	Rp 1.066.302,00	Rp 3.415.228,00	31%
36	MYOR	Mayora Indah Tbk	2019	Rp 2.051.404.206.764,00	Rp 19.037.918.806.473,00	11%
37			2020	Rp 2.098.168.514.645,00	Rp 19.777.500.514.550,00	11%
38			2021	Rp 1.295.324.731.877,00	Rp 19.917.653.265.528,00	7%
39			2022	Rp 1.970.064.538.149,00	Rp 22.276.160.695.411,00	9%
40			2023	Rp 3.244.872.091.221,00	Rp 23.111.876.917.112,00	14%

NO	KODE EMITEN	EMITEN	TAHUN	NI (laba bersih)	CFO ( arus kas operasi)
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2019	83885,00	184178,00
2			2020	135765,00	230679,00
3			2021	269309,00	308296,00
4			2022	364972,00	312748,00
5			2023	395798,00	459648,00
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	215459200242,00	453147999966,00
7			2020	188920298030,00	171295450196,00
8			2021	186151967971,00	91481686113,00
9			2022	220704543072,00	11867530566,00
10			2023	153547779624,00	542472806836,00
11	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	2019	107888,00	44250,00
12			2020	175631,00	198885,00
13			2021	792906,00	725649,00
14			2022	1060582,00	485962,00
15			2023	1241780,00	1424316,00
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2019	321114544,00	288172431,00
17			2020	118592661,00	246905899,00
18			2021	190439817,00	335398629,00
19			2022	230065807,00	196829126,00
20			2023	199611841,00	135317376,00
21	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	435766359480,00	474666272987,00
22			2020	245103761907,00	873840286375,00
23			2021	456092441971,00	709767241234,00
24			2022	521714035585,00	622229731268,00
25			2023	601467293291,00	863578001049,00
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	6588662,00	13344494,00
27			2020	9241113,00	13855497,00
28			2021	12127419,00	14692641,00
29			2022	9192569,00	13624195,00
30			2023	11493733,00	18460624,00
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	1207074,00	1012211,00
32			2020	288642,00	872649,00
33			2021	666664,00	1168005,00
34			2022	925350,00	1490060,00
35			2023	1066302,00	1018862,00
36	MYOR	Mayora Indah Tbk	2019	2051404206764,00	3303864262122,00
37			2020	2098168514645,00	3715832449186,00
38			2021	1295324731877,00	1041955003348,00
39			2022	1970064538149,00	1619570638186,00
40			2023	3244872091221,00	5259181989696,00

TAC	Ait-1	TAit/Ait-1	1/Ait-1	REV
-100293,00	881275,00	-0,113804431	1,13472E-06	834330,00
-94914,00	822375,00	-0,115414501	1,21599E-06	673364,00
-38987,00	958791,00	-0,040662668	1,04298E-06	935075,00
52224,00	1304108,00	0,040045763	7,66808E-07	1290992,00
-63850,00	1645582,00	-0,038800862	6,07688E-07	1525445,00
-237688799724,00	1168956042706,00	-0,20333425	8,55464E-13	3120937098980,00
17624847834,00	1393079542074,00	0,012651717	7,17834E-13	3634297273749,00
94670281858,00	1566673828068,00	0,060427563	6,38295E-13	5359440530374,00
208837012506,00	1679387196209,00	0,124353105	5,95455E-13	6143759424928,00
-388925027212,00	1718287453575,00	-0,226344566	5,81975E-13	6337428625946,00
63638,00	659675,00	0,096468716	1,5159E-06	1390778,00
-23254,00	815291,00	-0,028522331	1,22656E-06	1861963,00
67257,00	1086782,00	0,061886376	9,20148E-07	4095689,00
574620,00	5603779,00	0,102541517	1,78451E-07	2668493,00
-182536,00	6223251,00	-0,029331293	1,60688E-07	3232728,00
32942113,00	1480105944,00	0,022256591	6,75627E-10	826964574,00
-128313238,00	1385237731,00	-0,092629038	7,21898E-10	546336411,00
-144958812,00	1225580913,00	-0,118277635	8,1594E-10	681205785,00
33236681,00	1308722065,00	0,025396287	7,64104E-10	778744315,00
64294465,00	1307186367,00	0,049185385	7,65002E-10	736838613,00
-38899913507,00	4212408305683,00	-0,009234602	2,37394E-13	8438631355699,00
-628736524468,00	5063067672414,00	-0,124180944	1,97509E-13	7719379796413,00
-253674799263,00	6570943518686,00	-0,038605536	1,52185E-13	8799579901024,00
-100515695683,00	6766602280143,00	-0,014854678	1,47785E-13	10510942813705,00
-262110707758,00	7327371934290,00	-0,035771448	1,36475E-13	10543572559649,00
-6755832,00	96537796,00	-0,069981212	1,03586E-08	76592955,00
-4614384,00	96198559,00	-0,047967288	1,03952E-08	81731469,00
-2565222,00	163136516,00	-0,015724389	6,12984E-09	99345618,00
-4431626,00	179356193,00	-0,02470852	5,5755E-09	110830272,00
-6966891,00	180433300,00	-0,038612002	5,54221E-09	111703611,00
194863,00	2258297,00	0,086287588	4,42812E-07	2247362,00
-584007,00	2067677,00	-0,282445953	4,83635E-07	1985009,00
-501341,00	2907425,00	-0,172434715	3,43947E-07	2473681,00
-564710,00	2922017,00	-0,19326034	3,42229E-07	3114907,00
47440,00	3374502,00	0,014058371	2,9634E-07	3322282,00
-1252460055358,00	17591706426634,00	-0,071196053	5,6845E-14	25026739472547,00
-1617663934541,00	19037918806473,00	-0,084970629	5,25267E-14	24476953742651,00
253369728529,00	19777500514550,00	0,012811009	5,05625E-14	27904558322183,00
350493899963,00	19917653265528,00	0,017597148	5,02067E-14	30669405967404,00
-2014309898475,00	22276160695411,00	-0,090424464	4,4891E-14	31485008185525,00

REVt-1	ΔREVit	ΔREVit/Ait-1	PPEit	PPEit/Ait-1
804302,00	30028,00	0,03407336	405448,00	0,460069785
834330,00	-160966,00	-0,19573309	351239,00	0,427103207
673364,00	261711,00	0,272959383	503588,00	0,525232298
935075,00	355917,00	0,272919881	708363,00	0,543178172
1290992,00	234453,00	0,142474213	745409,00	0,452975908
3629327583572,00	-508390484592,00	-0,434909839	195283411192,00	0,167057959
3120937098980,00	513360174769,00	0,368507439	204186009945,00	0,146571681
3634297273749,00	1725143256625,00	1,101150237	236062886495,00	0,150677749
5359440530374,00	784318894554,00	0,46702684	269389502266,00	0,160409406
6143759424928,00	193669201018,00	0,112710595	258287485636,00	0,150316808
1086948,00	303830,00	0,460575283	474116,00	0,718711487
1390778,00	471185,00	0,57793475	469798,00	0,576233517
1861963,00	2233726,00	2,055357928	667666,00	0,61435136
4095689,00	-1427196,00	-0,254684562	1266586,00	0,226023546
2668493,00	564235,00	0,090665634	1647085,00	0,26466633
892836884,00	-65872310,00	-0,044505132	84343093,00	0,056984497
826964574,00	-280628163,00	-0,202584839	79117279,00	0,057114586
546336411,00	134869374,00	0,110045263	84151006,00	0,068662138
681205785,00	97538530,00	0,074529598	83554198,00	0,063844112
778744315,00	-41905702,00	-0,03205794	84159721,00	0,064382343
8048946664266,00	389684691433,00	0,092508765	2715366689138,00	0,644611465
8438631355699,00	-719251559286,00	-0,142058453	3397630861930,00	0,671061712
7719379796413,00	1080200104611,00	0,164390411	319026759059,00	0,048551134
8799579901024,00	1711362912681,00	0,252913182	3176839184209,00	0,469488091
10510942813705,00	32629745944,00	0,004453131	3112647063859,00	0,424797198
73394728,00	3198227,00	0,033129273	43072504,00	0,44617244
76592955,00	5138514,00	0,053415707	45862919,00	0,476752661
81731469,00	17614149,00	0,107971835	46751821,00	0,28658097
99345618,00	11484654,00	0,064032659	47410528,00	0,264337279
110830272,00	873339,00	0,004840232	47295092,00	0,262119531
2414331,00	-166969,00	-0,073935802	1397212,00	0,618701615
2247362,00	-262353,00	-0,126882971	1479447,00	0,715511659
1985009,00	488672,00	0,16807725	1406550,00	0,483778601
2473681,00	641226,00	0,219446362	1468317,00	0,502501183
3114907,00	207375,00	0,061453512	1444099,00	0,427944331
24060802395725,00	965937076822,00	0,054908663	4674963819225,00	0,265748172
25026739472547,00	-549785729896,00	-0,028878458	6043201970326,00	0,317429759
24476953742651,00	3427604579532,00	0,173308279	6376788515278,00	0,322426411
27904558322183,00	2764847645221,00	0,138813926	6644507001686,00	0,333598889
30669405967404,00	815602218121,00	0,036613231	8159841794537,00	0,366303777

$((\Delta REVit - \Delta RECit)/Ait-1)$	$\beta_1(1/Ait-1)$	$\beta_2((\Delta REVit - \Delta RECit)/Ait-1)$	$\beta_3(\Delta PPEit/Ait-1)$	NDAit	DAit (Y)
30028,00	-6,12749E-07	-1111,04	0,023476545	-1111,01	1110,90
-160965,98	-6,56635E-07	5955,74	-0,134860099	5955,61	-5955,72
261710,95	-5,63209E-07	-9683,31	0,188069015	-9683,12	9683,08
355916,98	-4,14076E-07	-13168,93	0,188041798	-13168,74	13168,78
234452,98	-3,28151E-07	-8674,76	0,098164733	-8674,66	8674,62
-508390484592,06	7,44254E-14	-428573178511,11	-0,346623142	-428573178511,45	428573178511,25
513360174768,96	6,24516E-14	432762627330,23	0,293700429	432762627330,53	-432762627330,51
1725143256624,91	5,55317E-14	1454295765334,80	0,877616739	1454295765335,67	-1454295765335,61
784318894553,83	5,18046E-14	661180828108,88	0,372220391	661180828109,25	-661180828109,13
193669201018,13	5,06318E-14	163263136458,28	0,089830344	163263136458,37	-163263136458,60
303829,95	-1,0581E-06	175917,54	0,192059893	175917,73	-175917,63
471184,48	-8,56136E-07	272815,81	0,240998791	272816,05	-272816,08
2233726,05	-6,42263E-07	1293327,38	0,857084256	1293328,24	-1293328,18
-1427195,96	-1,24559E-07	-826346,46	-0,106203462	-826346,57	826346,67
564234,95	-1,1216E-07	326692,04	0,03780757	326692,07	-326692,10
-65872310,03	6,60764E-10	-58428738,99	0,013396045	-58428738,98	58428739,00
-280628162,93	7,06016E-10	-248917180,52	0,060978037	-248917180,46	248917180,37
134869374,01	7,97989E-10	119629134,75	-0,033123624	119629134,71	-119629134,83
97538529,98	7,47294E-10	86516676,09	-0,022433409	86516676,07	-86516676,04
-41905702,03	7,48172E-10	-37170357,70	0,00964944	-37170357,69	37170357,74
389684691432,99	2,37394E-14	354223384512,59	0,010360982	354223384512,60	-354223384512,61
-719251559286,01	1,97509E-14	-653799667390,98	-0,015910547	-653799667391,00	653799667390,87
1080200104610,98	1,52185E-14	981901895091,39	0,018411726	981901895091,40	-981901895091,44
1711362912680,99	1,47785E-14	1555628887627,02	0,028326276	1555628887627,04	-1555628887627,06
32629745943,99	1,36475E-14	29660439063,08	0,000498751	29660439063,08	-29660439063,12
3198227,00	-8,29727E-09	1496770,24	0,006128916	1496770,24	-1496770,31
5138513,99	-8,32653E-09	2404824,55	0,009881906	2404824,56	-2404824,60
17614148,99	-4,91E-09	8243421,73	0,019974789	8243421,75	-8243421,76
11484654,00	-4,46597E-09	5374818,07	0,011846042	5374818,08	-5374818,11
873339,00	-4,43931E-09	408722,65	0,000895443	408722,65	-408722,69
-166969,11	-7,08498E-08	-30221,41	0,01286483	-30221,40	30221,48
-262352,75	-7,73815E-08	-47485,85	0,022077637	-47485,83	47485,54
488672,00	-5,50315E-08	88449,63	-0,029245442	88449,60	-88449,78
641225,96	-5,47567E-08	116061,90	-0,038183667	116061,86	-116062,05
207374,96	-4,74144E-08	37534,87	-0,010692911	37534,86	-37534,84
965937076821,98	2,13169E-14	783374969302,63	-0,001976712	783374969302,63	-783374969302,70
-549785729895,98	1,96975E-14	-445876226945,64	0,001039624	-445876226945,64	445876226945,55
3427604579531,92	1,89609E-14	2779787314000,39	-0,006239098	2779787314000,38	-2779787314000,37
2764847645221,03	1,88275E-14	2242291440274,25	-0,004997301	2242291440274,25	-2242291440274,23
815602218121,02	1,68341E-14	661453398896,15	-0,001318076	661453398896,14	-661453398896,23

**Lampiran 3** Tabulasi Data Penelitian

KODE EMITEN	NAMA EMITEN	TAHUN	DAR (X1)	ROA (X2)	DA (Y)
MYOR	Mayora Indah Tbk	2019	0.48	0.11	-78
		2020	0.43	0.11	45
		2021	0.43	0.07	-28
		2022	0.42	0.09	-22
		2023	0.37	0.14	-66
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	2019	0.31	0.13	-18
		2020	0.32	0.16	-27
		2021	0.16	0.14	-13
		2022	0.16	0.17	83
		2023	0.16	0.18	-33
INDF	Indofood Sukes Makmur Tbk	2019	0.44	0.07	-15
		2020	0.51	0.06	-24
		2021	0.52	0.07	-82
		2022	0.48	0.05	-54
		2023	0.46	0.06	-41
DLTA	Delta Djakarta Tbk	2019	0.15	0.23	58
		2020	0.17	0.10	25
		2021	0.23	0.15	-12
		2022	0.23	0.18	-9
		2023	0.23	0.17	37
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	0.19	0.15	43
		2020	0.20	0.12	-43
		2021	0.18	0.11	-15
		2022	0.10	0.13	-66
		2023	0.13	0.08	-16
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	0.06	0.09	65
		2020	0.57	0.04	-98
		2021	0.55	0.07	-16
		2022	0.54	0.07	-30
		2023	0.47	0.08	-29
ADES	Akasha Wira International Tbk	2019	0.31	0.10	11
		2020	0.27	0.14	-60
		2021	0.26	0.21	97
		2022	0.19	0.22	13
		2023	0.17	0.19	87
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	0.85	0.58	30
		2020	0.51	0.10	47
		2021	0.62	0.23	-88
		2022	0.68	0.27	-12
		2023	0.63	0.31	-38

## Lampiran 4 Hasil Olahan Data

### 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	40	0,06	0,85	0,3533	0,187485213
Profitabilitas	40	0,04	0,58	0,1433	0,094770641
Manajemen Laba	40	-98	97	-9,8	49,2160074
Valid N (listwise)	40				

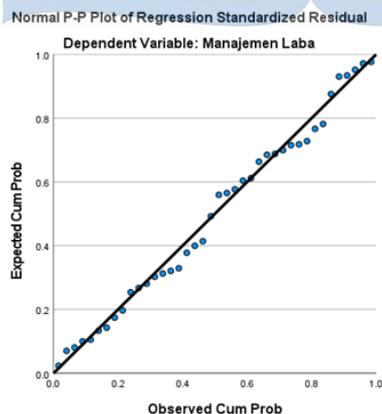
### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

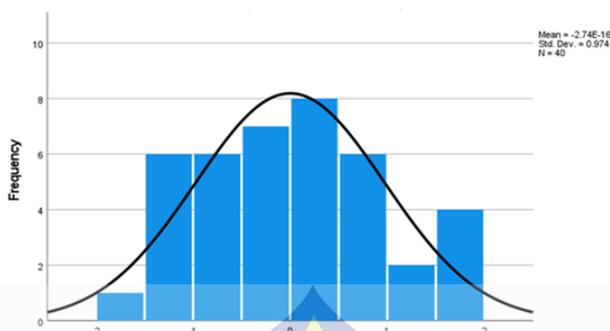
##### 1) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	41,69456828
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,832
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

##### 2) Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



### 3) Regression Standardized Residual



#### b. Uji multikolonieritas

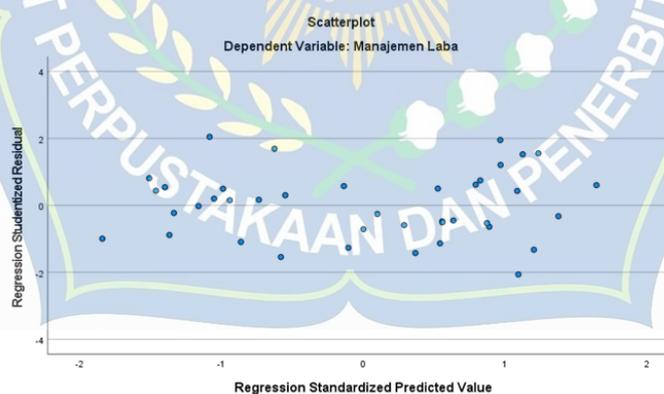
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,389	16,278		0,27	0,789	
	Leverage	-123,82	37,878	-0,472	-3,269	0,002	0,932
	Profitabilitas	206,285	74,934	0,397	2,753	0,009	1,073

#### c. Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,531 <sup>a</sup>	0,282	0,243	42,807	2,569

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage  
 b. Dependent Variable: Manajemen Laba

#### d. Uji heteroskedasititas



### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,389	16,278		0,27	0,789
	Leverage	-123,82	37,878	-0,472	-3,269	0,002
	Profitabilitas	206,285	74,934	0,397	2,753	0,009

4. Uji hipotesis  
 a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,531 <sup>a</sup>	0,282	0,243	42,807	2,569
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: Manajemen Laba					

b. Uji parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,389	16,278		0,27	0,789
	Leverage	-123,82	37,878	-0,472	-3,269	0,002
	Profitabilitas	206,285	74,934	0,397	2,753	0,009



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 226/05/A.2-II/I/46/2025 Makassar, 13 Januari 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : NUR FADILLAH

Stambuk : 105721104621

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,

**Dr. H. Andi Ham'an, S.E., M.Si**

NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

## Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI  
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 17 Januari 2025 M  
18 Rajab 1446 H

Nomor : 038/GI-U/I/1446/2025  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian, Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 5793/05/C.4-VIII/I/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Nur Fadillah  
Stambuk : 105721104621  
Program Studi : Manajemen

Judul Penelitian : **"Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M**

**NBM: 857 606**

Lampiran 7 Dokumentasi



## Lampiran 8 Hasil Validasi Data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>NUR FADILLAH</b>		
<b>NIM</b>		<b>105721104621</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>MANAJEMEN</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., M.M</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Asri Jaya, S.E., M.M</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>ASRIANI HASAN, SE., M.SC.</b>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Para*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	18/02/25	Penelitian menggunakan data sekunder	2
2	Sumber data (data sekunder)	18/02/25	OK ( menggunakan data keuangan)	2
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	18/02/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	2
4	Hasil Statistik deskriptif	18/02/25	Revisi hasil statistik deskriptif ( angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari SPSS)	2
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18/02/25	Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan uji reabilitas	2
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	18/02/25	- Revisi hasil Uji Normalitas, hasil Uji Multikolinieritas, Hasil Uji Heteroskedastisitas ( angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari SPSS)	2
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18/02/25	- Revisi hasil Analisis Regresi Linier berganda, hasil uji T, Hasil Uji Kofisien Determinasi ( Angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari tabel SPSS).	2
8	Hasil interpretasi data	18/02/25	Revisi Olah data yang dilakukan berdasarkan revisi yang ada pada poin 6&7	2
9	Dokumentasi	18/02/25	OK	2

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

\*\*Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

## Lampiran 9 Hasil Validasi Abstrak



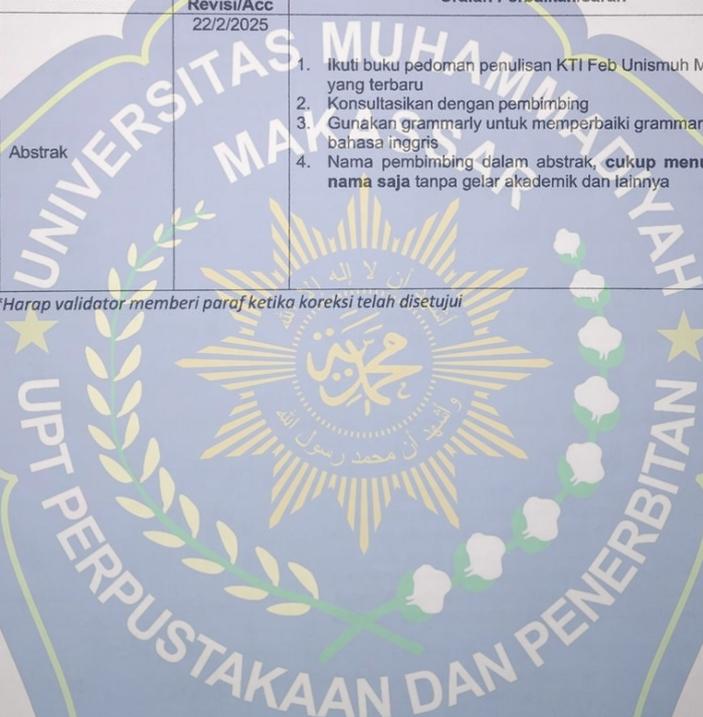
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Nur Fadillah			
<b>NIM</b>	105721104621			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Manajemen			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., M.M			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Asri Jaya, S.E., M.M			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	Aulia, S.IP., M.Si.M.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	22/2/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaru</li> <li>Konsultasikan dengan pembimbing</li> <li>Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris</li> <li>Nama pembimbing dalam abstrak, <b>cukup menuliskan nama saja</b> tanpa gelar akademik dan lainnya</li> </ol>	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,**  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah  
Nim : 105721104621  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	10%	25 %
3	Bab 3	10%	15 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Maret 2025  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursihani S. Hum., M.I.P.  
NBM. 964 591

**Lamiran 11** Bukti Tes Plagiat Bab per Bab

BAB I Nur Fadillah -

105721104621

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Mar-2025 12:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2620803676

File name: BAB\_1\_DILLA.docx (114.27K)

Word count: 845

Character count: 5818

Nur Fadillah - 105721104621

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX  
**6%** INTERNET SOURCES  
**9%** PUBLICATIONS  
**10%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **digilib.unimed.ac.id**  
Internet Source 2%
- 2 **repository.ekuitas.ac.id**  
Internet Source 2%
- 3 Ahmad Faishol, Moh Yusril Efendi. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020  
Publication 2%
- 4 Submitted to Morgan Park High School  
Student Paper 2%
- 5 **digilib.uin-suka.ac.id**  
Internet Source 2%

Sul  
Sul  
File  
We  
Ch

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  < 2%



BAB II Nur Fadillah -  
105721104621

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Mar-2025 12:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2620804184

File name: BAB\_2\_DILLA.docx (147.87K)

Word count: 3627

Character count: 24301



Al Nur Fadillah - 105721104621

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	2%
4	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

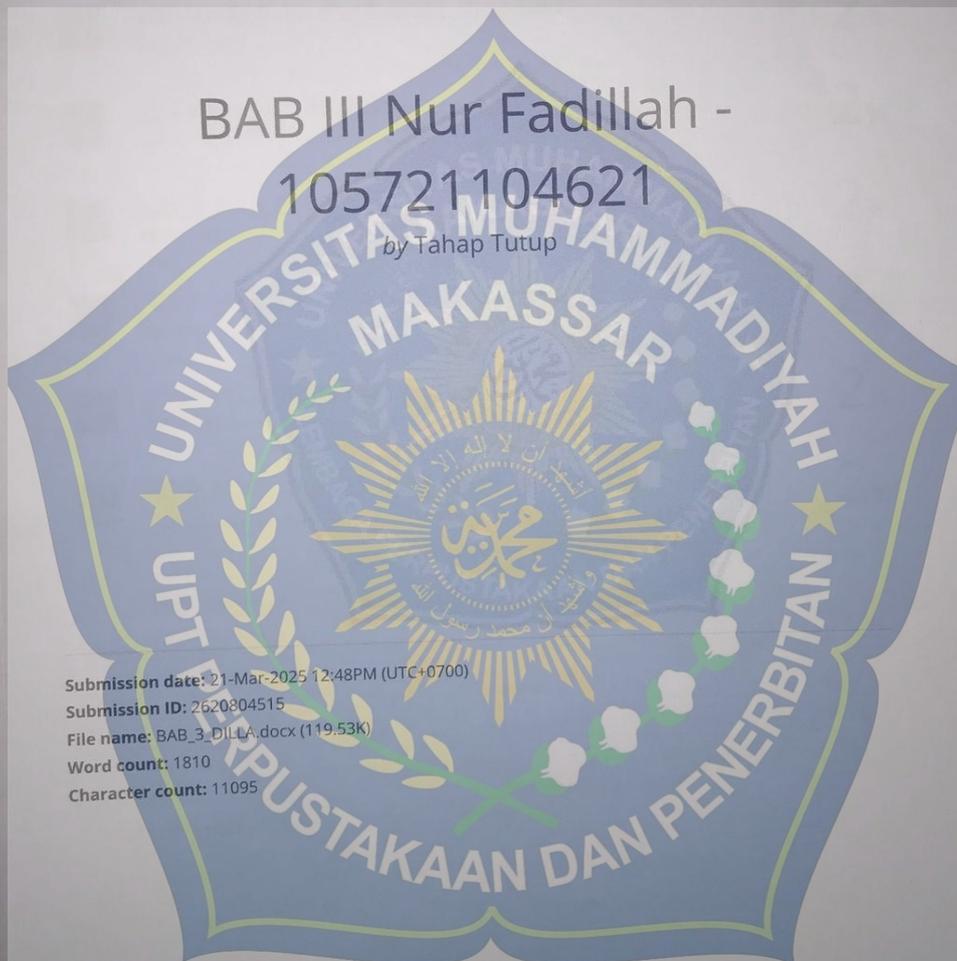
Exclude matches  2%



BAB III Nur Fadillah -

105721104621

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Mar-2025 12:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2620804515

File name: BAB\_3\_DILLA.docx (119.53K)

Word count: 1810

Character count: 11095

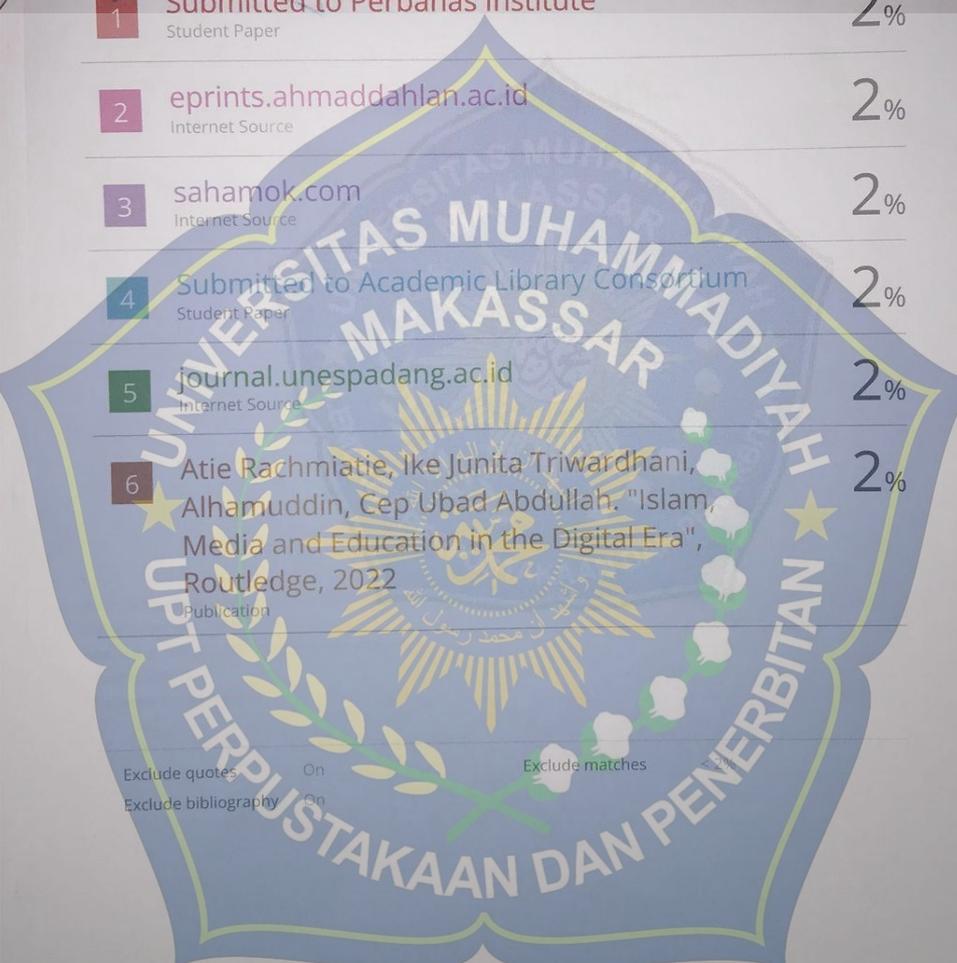
B III Nur Fadillah - 105721104621

ORIGINALITY REPORT



<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>9%</b> INTERNET SOURCES	<b>14%</b> PUBLICATIONS	<b>19%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES



1	Submitted to Perbanas Institute Student Paper	2%
2	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet Source	2%
3	sahamok.com Internet Source	2%
4	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	2%
5	journal.unespadang.ac.id Internet Source	2%
6	Atie Rachmatie, Ike Junita Triwardhani, Alhamuddin, Cep Ubad Abdullah. "Islam, Media and Education in the Digital Era", Routledge, 2022 Publication	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  On

BAB IV Nur Fadillah -  
105721104621

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Mar-2025 09:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2620656117

File name: BAB\_4\_NUR\_FADILLAH.docx (336.32K)

Word count: 2566

Character count: 15765

AB IV Nur Fadillah - 105721104621

ORIGINALITY REPORT

**9%** SIMILARITY INDEX **6%** INTERNET SOURCES **4%** PUBLICATIONS **8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper 4%
- 2** Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper 3%
- 3** digilib.uinkhas.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB V Nur Fadillah -  
105721104621

by Tahap Tutup

**Submission date:** 21-Mar-2025 12:50PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2620805353

**File name:** BAB\_5\_DILLA.docx (96,85K)

**Word count:** 221

**Character count:** 1418



V Nur Fadillah - 105721104621

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches  < 2%



## BIOGRAFI PENULIS



Nur Fadillah, panggilan Dillah lahir di Wajo pada tanggal 27 November 2003 dari pasangan Abd. Kadir dan Nurfaidah. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Perumahan Bumi Permata Hijau Blok E3 No.9, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Ue Bangke lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di MTS Tsamaratul Hizbi lulus tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Soyo Jaya tahun 2018 dan pada tahun 2019 berpindah sekolah ke SMA Negeri 7 Wajo lulus tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

